

SKRIPSI

**PERAN KELOMPOK BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR TERHADAP
PENDAPATAN ANGGOTA MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF
MANAJEMEN BISNIS ISLAM**

**(Studi Kasus Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari
Desa Donomulyo Kec. Bumi Agung Kab. Lampung Timur)**

Oleh:

**NOVITA ANGGRAINI
NPM. 1804041117**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**PERAN KELOMPOK BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR TERHADAP
PENDAPATAN ANGGOTA MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF
MANAJEMEN BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari
Desa Donomulyo Kec. Bumi Agung Kab. Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

NOVITA ANGGRAINI
NPM. 1804041117

Pembimbing: Dr. Siti Zulaikha, S.Ag.,MH

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : NOVITA ANGGRAINI
NPM : 1804041117
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : PERAN KELOMPOK BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR
Skripsi : TERHADAP PENDAPATAN ANGGOTA MASYARAKAT
DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi
Kasus Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari Desa
Donomulyo Kec. Bumi Agung Kab. Lampung Timur)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, September 2022
Dosen Pembimbing,


Hj. Siti Zulaikha, S.Ag,M,H
NIP. 197206111998032001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN KELOMPOK BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR
TERHADAP PENDAPATAN ANGGOTA MASYARAKAT
DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari
Desa Donomulyo Kec. Bumi Agung Kab. Lampung Timur)

Nama : NOVITA ANGGRAINI

NPM : 1804041117

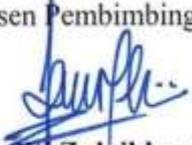
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosahkan dalam munaqosah Skripsi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, September 2022
Dosen Pembimbing,


Hj. Siti Zulaikha, S.Ag,M,H
NIP. 197206111998032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No.: β-4096/W.28.3/D/PP.00-5/11/2022

Skripsi dengan Judul: PERAN KELOMPOK BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR TERHADAP PENDAPATAN ANGGOTA MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus Budidaya Ikan Agra Mina Lestari Desa Donomulyo Kec. Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur) disusun oleh: Novita Anggraini, NPM:1804041117, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/27 Oktober 2022.

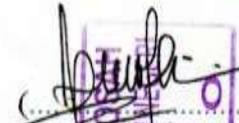
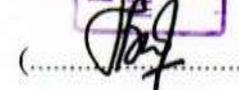
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Siti Zulakha, S.Ag., M.H

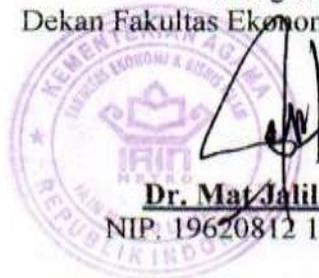
Penguji I : Hermanita, MM

Penguji II : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

Sekretaris : Dwi Reto Puspita Sari, M.Si

()
()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PERAN KELOMPOK BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR TERHADAP PENDAPATAN ANGGOTA MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM

(Studi Kasus Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari
Desa Donomulyo Kec. Bumi Agung Kab. Lampung Timur)

Oleh:

Novita Anggraini

NPM. 1804041117

Sumber daya perairan air tawar dalam budidaya memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat serta membuka lapangan pekerjaan. Peningkatan produksi hasil budidaya perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan ikan air tawar yang semakin hari semakin meningkat. Program bantuan pemerintah dalam meningkatkan produksi telah diberikan kepada masyarakat namun hasilnya belum terlihat efektif. Penyebab pertumbuhan ekonomi masyarakat tetap tidak terjadi perubahan adalah adanya kendala eksternal dan internal yang terjadi dalam pengembangan budidaya ikan seperti terjadinya pandemi covid-19 dan kurangnya pemasaran ikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari terhadap pendapatan masyarakat dalam perspektif manajemen bisnis Islam.

Penelitian ini menggunakan kualitatif lapangan. Dengan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah ketua, humas, sekertaris, bendahara, marketing, serta para anggota kelompok budidaya Agra mina lestari. Penyajian data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran kelompok Budidaya Ikan Agra mina Lestari dalam peningkatan pendapatan kelompoknya tidak berperan secara signifikan. Karena pendapatan anggota kelompoknya tidak hanya bergantung pada hasil budidaya ikan saja tetapi juga dari hasil pertanian karena mayoritas kelompoknya adalah seorang petani. Namun dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (anggota) kelompok seringkali mengadakan kegiatan pemberdayaan ekonomi. Kegiatan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan kelompok pembudidaya ikan Agra Mina Lestari diantaranya pertemuan rutin, pelatihan-pelatihan budidaya ikan dan pemantauan dari Dinas Perikanan Lampung.

Kata Kunci: *Budidaya Ikan, Ikan Air Tawar, Pendapatan, Manajemen Bisnis Islam*

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novita Anggraini

NPM : 1804041117

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 September 2022

Yang menyatakan



Novita Anggraini

NPM.1804041117

MOTTO

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ^ط وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.”

(Q.S Ibrahim(14):7)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrohim, Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kepada ALLAH SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, maka skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Untuk kedua orangtua saya tersayang (Bapak Sumarlan dan Ibu Sutrismi) beliau adalah kedua orang tua yang sangat hebat, yang mendidik anak-anak nya dengan penuh kasih sayang serta kesabaran dan doanya yang tak pernah putus untuk keberhasilan anak-anaknya.
2. Kakak-kakak saya Didik Effendi, Titin Marlina, Novialfian Ali yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada saya untuk dapat menyelesaikan pendidikan S1.
3. Para sahabatku Delia Paramita, Indah Tri wahyuni, Aditya kusuma wardani, Riski Nuranisa, Ardelia Ningsih dan para sahabat lainnya, terimakasih atas dukungan, bantuan dan semangat yang telah diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta IAIN Metro, Fakultas Ekonomi dan Bianis Islam, Prodi Ekonomi Syariah yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT.yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul Peran Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Pendapatan Anggota Masyarakat Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam (studi kasus kelompok budidaya ikan Agra Mina Lestari Desa Donomulyo Kec.Bumi Agung Kab.Lampung Timur) Penulisan Skripsi ini adalah salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Bapak Dharma Setyawan, MA selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag.,MH selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pegetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Bapak Dwi Winarto Selaku ketua kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari sekaligus yang menjadi Lokasi Objek peneliti.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini terdapat banyak kekurangan oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas penulisan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Metro, 26 september 2022



Novita Anggraini
NPM .1804041117

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pernyataan Penelitian.....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Penelitian Relevan.....	12
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Kelompok Budidaya Ikan	15
1. Pengertian Budidaya Ikan	15
2. Jenis-jenis Budidaya Ikan.....	16
3. Ciri-ciri Kelompok Budidaya.....	22
4. Tujuan Pembudidayaan ikan	23
5. Peran Kelompok budidaya	24

B. Pendapatan Usaha	28
1. Pengertian Pendapatan	28
2. Macam-Macam Pendapatan	29
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	30
4. Pendapatan Dalam Ekonomi Islam	31
C. Manajemen Bisnis	33
1. Definisi Manajemen Bisnis Islam	33
2. Fungsi Manajemen	34
3. Prinsip-prinsip Manajemen dalam Bisnis Islam.....	35
4. Unsur-Unsur Manajemen	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	38
B. Sumber Data.....	39
C. Teknik Pengumpulan Data.....	41
D. Analisis Data	43

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari	45
B. Implementasi Kegiatan Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Agra Mina Lestari	48
C. Analisis Peran Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Pendapatan Anggota Masyarakat Dalam Perspektif Manajmen Bisnis Islam.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data pendapatan para anggota kelompok budidaya ikan arga mina lestari sebelum pandemi dan sesudah pandemi	8
Tabel 1.2 Biaya dan hasil panen kolam sebelum pandemi	10
Tabel 1.3 Biaya dan hasil panen kolam sesudah pandemi	10
Tabel 4.1 Daftar nama anggota dan luas kepemilikan kolam	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kelompok Budidaya Ikan Agra

Mina Lestari 48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi (SK)
2. Data Pendapatan Kelompok Budidaya Agra Mina Lestari Sebelum Pandemi
3. Data Pendapatan Kelompok Budidaya Agra Mina Lestari Saat Pandemi
4. Surat Tugas
5. Outline
6. Alat Pengumpul Data
7. Surat Izin Research
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
10. Formulir Konsultasi Bimbingan
11. Dokumentasi
12. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekonomi merupakan salah satu bisnis yang mempunyai peran penting dalam kehidupan masyarakat. Setiap hari manusia melakukan kegiatan bisnis baik sebagai produsen, konsumen maupun perantara. Dalam kegiatan bisnis, pelaku usaha atau pebisnis dan konsumen sama-sama mempunyai kebutuhan dan kepentingannya masing-masing. Pelaku usaha harus memiliki rasa tanggung jawab. Oleh karenanya, sangat diperlukan aturan ataupun nilai-nilai yang mengatur kegiatan bisnis tersebut agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Namun pada kenyataan yang terjadi saat ini di masyarakat adalah terdapat perilaku yang menyimpang dari ajaran agama.¹ Sementara, bisnis dalam Islam dipahami sebagai serangkaian kegiatan usaha yang dijalankan dengan berpatokan pada prinsip-prinsip syariah Islam dengan mengacu kepada Al-Qur'an dan hadis yang mengikuti ketentuan-ketentuan syariah khususnya bermuamalah secara Islami, misalnya menjahui praktik yang mengandung riba, merugikan hak orang lain, menipu, adanya ketidakjelasan serta praktik-praktik yang dapat mendzolimi orang lain.

Kegiatan ekonomi juga tidak dapat dipisahkan oleh kehidupan masyarakat, sebab tujuan akhir dari kegiatan ekonomi adalah terpenuhinya kebutuhan masyarakat. Salah satu respon yang ditunjukkan oleh pemerintah

¹ Norvadewi, "Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 01 No. 01, (Desember 2015): 33-34.

pusat adanya kebijakan ekonomi yang lebih luas kepada daerah, yaitu pemberian wewenang kepada pemerintah daerah untuk menentukan arah kebijakan pembangunan daerah yang diharapkan akan mempengaruhi target-target pembangunan nasional antara lain, pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja dan distribusi pendapatan.²

Pemanfaatan dan pengembangan sumber daya yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat telah dilaksanakan oleh pemerintah maupun sebagian besar masyarakat dalam berbagai bidang, salah satunya yaitu dalam sektor perikanan yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Usaha dalam sektor perikanan khususnya budidaya dapat dilakukan secara sederhana dan dapat dikembangkan oleh sebagian besar masyarakat khususnya masyarakat pedesaan, sehingga dapat mengembangkan produktivitas dan perekonomian masyarakat yaitu dengan budidaya ikan air tawar.

Sumber daya perairan air tawar dalam budidaya memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat serta membuka lapangan pekerjaan. Peningkatan produksi hasil budidaya perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan ikan air tawar yang semakin hari semakin

² Lasma Melinda Siahaan dan Antonius KAP Simbolon, "Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Mas di Desa Rumah Gerat, " *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI* Vol.3 No.2 (November 2019): 162.

meningkat. Program bantuan pemerintah dalam meningkatkan produksi telah diberikan kepada masyarakat namun hasilnya belum terlihat efektif.³

Pada sebagian kalangan, kegiatan ekonomi yang menjadi bisnis merupakan kegiatan manusia yang semata-mata hanya bertujuan untuk mencari laba saja. Akan tetapi, Islam telah menganjurkan bahwa dalam kegiatan bisnis sangat menekankan pada aspek kehalalannya baik dari sisi perolehan maupun pendaayagunaannya.⁴Dalam islam juga terdapat etika-etika yang harus menjadi prinsip-prinsip dasar bagi pelaku usaha dalam manajemen bisnisnya.⁵Jadi Pada umumnya manajemen bisnis itu hanya mementingkan keuntungan atau laba saja, tanpa memastikan ada tidaknya pihak yang merasa dirugikan. Sementara manajemen bisnis dalam Islam yang berpatokan pada prinsip syariah dapat menciptakan manusia yang berpihak kepada kejujuran, kesejahteraan, dan memanusiakan manusia.

Di Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur memiliki sumber potensi dengan luasnya lahan dan cukup melimpahnya sumber perairan dimanfaatkan oleh kelompok budidaya untuk membudidayakan ikan air tawar. Berdasarkan hasil survei dengan tiga kelompok pembudidaya ikan di desa Donomulyo antara lain, Wawancara dengan kelompok budidaya Mina Karya Lestari yang dibentuk pada tahun 2018 yang diketuai oleh bapak Heri Musthofa dengan 25 jumlah anggota namun hanya 23 anggota saja yang masih bergabung didalamnya dalam pola

³ *Ibid*, 161.

⁴ Norvadewi, "Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif," 36.

⁵ Nova Yanti Maleha, "Manajemen Bisnis Dalam Islam, ": 50.

pelaksanaanya kelompok budidaya ikan agra Mina Karya Lestari memanfaatkan program bantuan dana dari pemerintah yang diperuntukan untuk kelompok pembudidaya namun kelompok tersebut hanya menjadikan kelompok budidaya berkah mina lestari sebagai wadah saja dalam berbudidaya, kemudian mengenai pola kegiatan pemasaran dan pembudidayaan ikan kelompok tersebut melakukan secara individu.⁶

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan anggota kelompok budidaya Mina Berkah Makmur Srikaloko Bapak Kosim selaku anggota kelompok budidaya. Budidaya Mina berkah makmur yang dibentuk pada tahun 2020 oleh bapak Susan Andrianto dengan jumlah 20 anggota didalamnya, namun hanya 10 anggota kelompok saja yang masih bergabung didalamnya dalam pola pelaksanaanya kelompok Budidaya Mina Berkah Makmur Srikaloko dikatakan tidak berperan aktif terutama pada ketua kelompoknya dan anggotanya yang semakin berkurang sehingga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi dimana dalam kelompok budidaya Mina berkah makmur srikaloko hanya sekali saja mendapatkan program bantuan dari pemerintah berupa benih ikan kemudian tidak dimanfaatkan secara maksimal sehingga kelompok tersebut dikatakan tidak berkembang.⁷

Selain itu terdapat juga data yang diperoleh dengan melakukan wawancara kepada kelompok budidaya Ikan Agra Mina Lestari di desa Donomulyo di bentuk pada tahun 2017 yang dibentuk oleh bapak Dwi

⁶Bapak Heri Musthofa, Ketua Kelompok Budidaya Ikan Mina Karya Lestari di Desa Donomulyo, wawancara pada 2 januari 2022.

⁷Bapak Kosim, Anggota Kelompok Budidaya Ikan Mina Berkah Makmur Srikaloko, wawancara pada 2 januari 2022.

Winarto selaku ketua dari kelompok budidaya. Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Agra Mina Lestari memiliki 22 jumlah anggota Beliau mendirikan kelompok tersebut dikarenakan melihat potensi masyarakat yang banyak membudidayakan ikan air tawar dengan pemanfaatan lahan pertanian dengan kepemilikan kolam sebanyak 4-6 petak kolam dengan komoditas yang dikembangkan ikan konsumsi seperti ikan mas, lele, nila dan gurami. kelompok budidaya agra mina merupakan kelompok yang paling baik sistem koordinasinya antara anggota dan kelompoknya, sistem pengorganisasian kelompok budidaya tersebut berjalan lancar dengan diadakannya pertemuan anggota kelompok setiap satu bulan sekali untuk membahas kendala dan kesulitan setiap anggota, kekompakan pembudidaya dalam kelompok juga tergolong pada kategori baik.⁸ Kelompok Budidaya Agra Mina Lestari pada sistem manajemen pengelolanya, dalam pola tebar benih proses pembesaran dilakukan sesuai masa pemeliharaan memerlukan waktu 75-90 hari hingga panen sampai ikan siap untuk dipasarkan. kemudian dalam sistem manajemen pemasarannya ikan dijual dalam keadaan hidup baik dijual langsung ke konsumen maupun melalui pengepul dimana yang nantinya hasil panen akan disupply kembali ke pasar-pasar melalui agen ikan.

Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari juga telah melakukan beberapa kegiatan dengan memanfaatkan program anggaran dari pemerintah yaitu program usaha rakyat dari BRI berupa hibah penguatan modal senilai 125 juta yang di gunakan kelompok untuk pengadaan benih dan pakan ikan

⁸Bapak Dwi Winarto, Ketua Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari, wawancara pada 12 juli 2021.

dimana hasil keuntungan usaha seluruhnya diperuntukan untuk anggota kelompok, kemudian pemanfaatan program BANSAPRAS dari KKP berupa pemberian pakan 3,5 ton dan benih ikan sebanyak 40 ribu ekor yang diperuntukan untuk dibudidayakan anggota kelompok, kemudian program dari BLU LPMUKP kementerian perikanan dan kelautan sebesar 500 juta, dana tersebut digunakan anggota kelompok sebagai tambahan modal dalam berbudidaya ikan air tawar, selain itu kelompok agra mina lestari juga mempunyai peran penting dalam mengembangkan ekonomi rakyat dan mencegah persaingan tidak seimbang serta mencegah *eksploitasi* golongan ekonomi yang kuat dan lemah. Maka dengan program serta pemanfaatan anggaran yang telah dilakukan diharapkan mampu membawa dampak perubahan serta menambah pendapatan dan kesejahteraan anggota kelompok.⁹

Dalam manajemen bisnis yang dilakukan oleh Kelompok budidaya ikan Agra Mina Lestari dalam proses pembudidayaan ikan air tawar mereka, dimana mereka membudidayakan ikan dilahan mereka sendiri namun dalam pembesaran, perawatan dan pemeliharaan dilakukan berkelompok pada saat menjalankan pemanfaatan program dari pemerintah. Sehingga nantinya hasil dari panen mereka akan dibagi sesuai dengan keuntungan yang didapatkan setiap anggota dimana sisa uangnya akan kembali dimasukan kas kelompok yang nantinya akan dipinjamkan kembali ke anggota kelompok.

⁹Bapak Dwi Winarto, Ketua Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari, wawancara pada 12 juli 2021.

Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari merupakan salah satu usaha dalam pembangunan ekonomi masyarakat yang diharapkan sebagai wadah kerjasama diantara anggota kelompok yang mampu membawa dampak perubahan terhadap peningkatan pendapatan yang lebih baik, dan berperan penting dalam mengurangi kemiskinan, pengangguran dan dapat menambah lapangan pekerjaan serta meningkatkan pendapatan.

Penurunan pendapatan kelompok budidaya tersebut dipengaruhi oleh pemasarannya, dimana Kelompok Budidaya ikan air tawar tersebut mengalami kesulitan untuk memasarkan ikan-ikannya di masa pandemi diikuti dengan naiknya harga pakan ikan serta ketidak stabilan harga pada saat panen, ditambah dengan adanya wabah covid-19 yang berdampak pada proses distribusi ikan yang berdampak pada jumlah pendapatan anggota pembudidaya ikan.¹⁰

Seperti menurut salah satu anggota kelompok budidaya ikan air tawar agra mina lestari beliau berkata bahwa *“Pendapatan para kelompok budidaya ikan air tawar ini, sebelum pandemi ada itu sangat bagus dari hasil panen dan proses pendistribusian kepasar itu sangat mudah karena seimbang akan biaya pada saat pemeliharaan contohnya dari biaya pakan, vitamin dan lainnya. Namun setelah adanya pandemi harga pakan, vitamin dan lainnya mengalami kenaikan, menyebabkan pendapatan menurun drastis karena*

¹⁰Bapak Dwi Winarto, Ketua Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari, wawancara pada 12 juli 2021.

*sebagian dari ikan-ikan yang dipanen sulit untuk dipasarkan karena adanya penetapan harga jual dipasaran yang harus dinaikan.*¹¹

Dalam pernyataan dari salah satu anggota budidaya ikan, beliau menyebutkan bahwa sebelum adanya pandemi covid 19 pendapatan dari hasil panen budidaya ikan air tawar sangat bagus, dalam proses penjualan sangat mudah, akan tetapi setelah adanya pandemi hasil panen budidaya ikan sulit untuk didistribusikan karena adanya ketidak sesuaian antara modal dan harga jual dipasaran. Berikut data jumlah pendapatan sebelum dan sesudah pandemi covid 19.

Tabel 1.1
Data Pendapatan Para Anggota Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari Sebelum Pandemi dan Sesudah Pandemi

No	Nama Anggota	Sebelum Pandemi	Sesudah Pandemi
1	Dwi winarto	Rp 3.650.000	Rp 2.925.000
2	Sumadi	Rp 2.875.000	Rp 2.508.333
3	Andri budianto	Rp 5.816.000	Rp 4.258.333
4	Rudiono	Rp 4.191.000	Rp 2.583.333
5	Mujiratmono	Rp 2.350.000	Rp 1.500.000
6	Hadi wibowo	Rp 2.666.000	Rp 1.475.000
7	Sapta Adi	Rp 4.250.000	Rp 3.583.333
8	Suroso	Rp 2.683.000	Rp 850.000
9	Sunarman	Rp 1.833.000	Rp 690.000
10	Edi Siswoyo	Rp 1.758.000	Rp 687.500
11	Lismanto	Rp 2.425.000	Rp 2.150.000

¹¹ Wawancara dengan salah satu anggota kelompok budidaya ikan agra mina lestari pada 9 juli 2022.

Tabel diatas merupakan hasil pendapatan para anggota kelompok sebelum terjadinya pandemi dan sesudah terjadinya pandemi, dapat dilihat bahwa pendapatan sebelum pandemi pendapatan para anggota sangat bagus, namun setelah terjadinya pandemi pendapatan para anggota menurun lumayan banyak, seperti contohnya pendapatan yang diperoleh oleh Bapak Sapta Adi sebelum pandemi berjumlah Rp 4.250.000, namun setelah pandemi pendapatan menurun menjadi Rp 3.583.333. Penurunan ini terjadi karena berbagai macam kendala yang dialami oleh anggota setelah terjadinya pandemi, seperti harga pasaran ikan yang menurun akibat kenaikan harga-harga pakan dan kebutuhan selama proses perkembangan ikan, yang menyebabkan harga ikan harus dinaikan, apabila harga ikan dinaikan akan mempersulit jual beli ikan dimana konsumen akan lebih memilih harga ikan yang lebih murah, serta masalah lainnya karena banyaknya ikan yang dipasarkan dari para masing-masing anggota dengan menjual dipasar yang sama, selain itu juga terjadi karena pemasaran ikan yang belum terlalu luas serta tidak jarang anggota kelompok budidaya yang hanya memasarkannya kepada agen-agen lokal dan orang-orang desa saja karena harga dipasaran yang tidak sesuai dengan modal yang dikeluarkan sehingga penjualan ikan belum maksimal.

Tabel 1.2
Biaya dan hasil panen kolam sebelum pandemi

	Kolam I	Kolam II	Total
Benih	20.000 ekor	20.000 ekor	40.000 ekor
Pakan	2000 Kg	2400 Kg	4400 Kg
Panen	1850 Kg	1900 Kg	3750 Kg
Biaya Panen	Rp.700.000	Rp.700.000	Rp.1.400.000

Tabel 1.3
Biaya dan hasil panen kolam sesudah pandemi

	Kolam I	Kolam II	Total
Benih	20.000 ekor	30.000 ekor	50.000 ekor
Pakan	2.200 Kg	3000 Kg	5500 Kg
Panen	1100 Kg	1070 Kg	2170 Kg
Biaya Panen	Rp.700.000	Rp.700.000	Rp.1.400.000

Berdasarkan tabel diatas terdapat penambahan biaya lebih dalam pemberian pakan ikan setelah adanya pandemi, serta penurunan hasil panen keseluruhan pada kolam I dan II. Secara tidak langsung masa pandemi sangat berpengaruh terhadap pengelolaan dan hasil panen kolam. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan melakukan penelitian dengan judul: **“Peran Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Pendapatan Anggota Masyarakat Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari Desa Donomulyo Kec. Bumi Agung Kab. Lampung Timur)”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan di atas, maka pertanyaan penelitian adalah bagaimana peran Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari terhadap pendapatan masyarakat dalam perspektif manajemen bisnis Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang dan pertanyaan penelitian diketahui peran Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari terhadap pendapatan masyarakat dalam perspektif manajemen bisnis Islam.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan terhadap peneliti mengenai pengembangan potensi masyarakat tentang budidaya ikan air tawar.

b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai kelompok budidaya ikan air tawar dari segi pemasaran atau menambah jaringan koneksi yang diharapkan menambah minat konsumen akan produk ikan air tawar serta menambah bahan evaluasi pengembangan kemandirian bagi peneliti.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam tugas akhir, skripsi maupun tesis berisi penjabaran secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) terkait persoalan yang dikaji.¹²Oleh karenanya dalam penelitian relevan ini dipaparkan tentang penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yaitu:

1. Peninjauan terhadap skripsi yang diteliti oleh Muhammad Vathul Aziz mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2014 dengan judul “Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar” (Studi Kasus Di Kelompok Tani Ikan Mino Ngremboko Dusun Bokesan, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta). Fokus pada penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan upaya KTI Mino Ngremboko dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan mendeskripsikan bentuk implementasi upaya tersebut dalam pengelolaan budidaya ikan di KTI Mino Ngremboko dengan hasil penelitian didapatkan bahwa upaya KTI Mino Ngremboko meliputi 4 aspek yaitu permodalan, pengelolaan produk berupa pembibitan, kualitas SDM, dan pemasaran, sementara bentuk implementasi dari upaya tersebut dalam penelitian ini yaitu berupa kegiatan/program kerja yang meliputi pelatihan,

¹² Zuhairi dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi*, 2016, 60.

kegiatan simpan pinjam, kegiatan pembenihan, kegiatan bagi hasil panen dan kegiatan pemasaran.¹³

2. Peninjauan skripsi yang diteliti oleh Kumala Sari mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2019 dengan judul “Analisis Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Tingkat Pendapatan Anggota Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Pada Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Cahaya Maju Desa Rantau Tijing Kabupaten Tanggamus). Fokus pada penelitian ini yaitu menganalisa Budidaya Ikan Air Tawar Cahaya Maju terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat berdasarkan perspektif Ekonomi Islam dengan hasil penelitian diketahui bahwa menurut ekonomi Islam untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dapat dilihat dari nilai-nilai Ekonomi Islam yaitu dapat memenuhi keadilan, tanggung jawab dan *takaful*(jaminan sosial), dengan penelitian didapatkan bahwa 3 responden dalam penelitian sudah mampu sejahtera dalam berbudidaya ikan air tawar sedangkan 9 responden belum mampu sejahtera dalam budidaya ikan air tawar.¹⁴

3. Peninjauan skripsi yang diteliti oleh Amalia Probowari Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Pengembangan Masyarakat

¹³ Muhammad Vathul Aziz, “Skripsi Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar (Studi Kasus Di Kelompok Tani Ikan Mino Ngremboko Dusun Bokesan, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta)”, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

¹⁴ Kumala Sari, “Skripsi Analisis Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Tingkat Pendapatan Anggota Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Cahaya Maju Desa Rantau Tijing Kabupaten Tanggamus)”, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2018 dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Keramba Budidaya Ikan di Desa Ngargosari Sumberlawang Sragen”. Fokus dalam penelitian ini yaitu untuk melakukan analisa terhadap proses dan strategi pengembangan usaha keramba ikan dengan memanfaatkan peluang-peluang ekonomi dan dampaknya terhadap ekonomi lokal dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa proses dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan dapat memberikan kesempatan bagi warga Ngargosari membuka lapangan pekerjaan yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Dampak dari pemberdayaan ekonomi masyarakat tersebut berdampak sangat pesat bagi masyarakat sendiri, dimana warga yang awalnya bekerja sebagai petani berkembang menjadi pengusaha keramba ikan.¹⁵

Berdasarkan beberapa penelitian relevan yang sudah diuraikan di atas, dapat diketahui terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan dari penelitian terdahulu yaitu penelitian mengenai pembudidayaan perikanan dengan pemberdayaan masyarakat sementara perbedaannya yaitu fokus dalam penelitian yakni peneliti akan meneliti terkait bagaimana peran kelompok budidaya ikan air tawar terhadap pendapatan anggota masyarakat dalam perspektif manajemen bisnis Islam dengan lokasi penelitian di Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung.

¹⁵Amalia Probowari, “Skripsi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Keramba Budidaya Ikan di Desa Ngargosari Sumberlawang Sragen”, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kelompok Budidaya

1. Pengertian Budidaya Ikan

Dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 273/Kpts/OT.160/4/2007 dalam Lampiran 1 disebutkan bahwa, kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembagkan usaha anggota.¹

Budidaya perikanan memiliki beberapa istilah, antara lain akuakultur, perikanan budidaya, budidaya ikan dan budidaya perairan. Akuakultur berasal dari bahasa Inggris *aquaculture* (*aqua*=perairan, *culture*=budidaya). *Aquaculture* merupakan istilah budidaya perikanan yang sudah mendunia dan diadopsi ke dalam bahasa Indonesia menjadi akuakultur. Istilah akuakultur belum dipakai secara luas di Indonesia. Istilah ini banyak digunakan hanya oleh kalangan akademisi dan peneliti. Sementara itu, istilah budidaya perikanan atau budidaya ikan ternyata lebih banyak dipakai secara meluas, baik di kalangan pelaku (praktisi) kegiatan budidaya perikanan (masyarakat dan perusahaan), birokrasi pemerintah, akademisi dan peneliti, serta masyarakat pada umumnya.

¹Peraturan Menteri Pertanian No. 273/KPTS/OT.160/4/2007 *Tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani* Lampiran 1.

Budidaya perikanan itu sendiri didefinisikan sebagai suatu kegiatan untuk memproduksi biota (*organisme*) akuatik secara terkontrol dalam rangka mendapatkan keuntungan (*profit*) dengan penekanan pada kondisi terkontrol dan orientasi untuk mendapatkan keuntungan tersebut, definisi ini mengandung makna bahwa kegiatan budidaya perikanan adalah kegiatan ekonomi (prinsip-prinsip ekonomi) yang mengarah pada industri (tepat waktu, tepat jumlah, tepat mutu, dan tepat harga).²

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) budidaya diartikan sebagai usaha yang bermanfaat dan memberikan hasil. Ikan diartikan sebagai binatang bertulang yang hidup didalam air, berdarah dingin umumnya bernapas dengan insang, tubuhnya bersisik bergerak dan menjaga keseimbangan tubuhnya dengan sirip. Ikan air tawar diartikan sebagai ikan yang hidup di air tawar, seperti danau, sungai, kolam atau waduk.³

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa budidaya perikanan diartikan sebagai suatu kegiatan ekonomi untuk mengembangkan berbagai jenis ikan dengan tujuan untuk mendapat keuntungan.

2. Jenis-Jenis Budidaya Ikan Air Tawar

Pada penelitian ini terdapat jenis budidaya ikan air tawar yang meliputi 3 jenis, yaitu budidaya ikan mas, ikan lele, ikan nila dan gurami.

² Irzal Effendi Mulyadi, *Budidaya Perikanan* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2004), 4.

³ KBBI, "Arti ikan air tawar di kamus besar bahasa Inonesia (KBBI)" dalam *Lktur.id* diunduh pada 7 Maret 2022

a. Ikan Mas

Ikan mas (*Cyprinus carpio L*) merupakan jenis ikan konsumsi yang sangat dikenal hampir diseluruh Indonesia. Penyebaran ikan mas yang begitu luas ke berbagai tempat didukung oleh cara pembudidayaan yang relatif mudah dan sifatnya yang tahan terhadap perubahan kondisi lingkungan. Nama ikan mas mempunyai sebutan berbeda di tiap daerah. Ikan mas, tombro, masmasan (jawa tengah dan jawa timur). Ikan rayo alan ikan ameh (Sumatra Barat). Ikan mas berbadan agak memanjang pipih kesamping dan lunak. Ikan ini menyukai habitat air yang tidak terlalu dalam dan deras, seperti di pinggiran sungai atau danau. Ikan ini hidup pada ketinggian sampai 600 meter dpl (di atas permukaan laut).

Makanan ikan mas antara lain, tumbuhan air, binatang renik. Makanan utamanya tumbuhan yang tumbuh di dasar perairan. Pemijahan ikan mas dapat dilakukan sepanjang tahun tidak tergantung musim. Pembenuhan ikan mas biasa dilakukan, selama 2-3 minggu untuk benih siap didederkan. Pembesaran ikan mas dilakukan saat benih sudah berukuran 5-8 cm yang berasal dari hasil pendederan. Pembesaran ikan mas dilakukan 3-4 bulan, sesuai ukuran ikan yang menjadi tujuan panen. Selama pembesaran ikan, diberi pakan tambahan

berupa pellet. Pemberian pakan dikakukan pagi, siang dan sore sedikit demi sedikit agar pakan tidak tenggelam ke dasar perairan/kolam.⁴

b. Ikan Lele

Lele atau ikan keli adalah sejenis ikan yang hidup di air tawar. Lele mudah dikenali karena tubuhnya yang licin, agak pipih memanjang, serta memiliki "kumis" yang panjang yang mencuat dari sekitar mulut Lele, secara ilmiah terdiri dari banyak spesies. Tidak mengherankan pula apabila lele di Nusantara mempunyai banyak nama daerah, Antara lain: ikan kalang (Sunatera Barat), ikan maut (Cayo), ikan seungko (Aceh), ikan sibakut (Karo), ikan pintet (Kalimantan Selatan), ikan keling (Makassar), ikan cepi (Sulawesi Selatan), ikan lele atau lindi (Jawa Tengah) atau ikan keli (Malaysia). Ikan 'keli' untuk lele yang tidak berpatil sedangkan disebut 'penang' untuk yang memiliki patil (Kalimantan Timur). Lele mempunyai bentuk yang memanjang berkulit licin dengan kepala pipih, mulutnya berada di ujung' terminal dengan empat pasang sungut, sirip ekor dan perut emondar.

Lele mempunyai senjata yang sangat ampuh dan berbisa berupa sepasang patil yang berada di sebelah depan sirip dada. Jika seseorang terkena patil Iele maka orang tersebut bisa demam selama 24 jam. Selain sebagai senjata patil juga bisa dipergunakan lele untuk melompat dari kolam atau berjalan di atas tanah (*walking catfish*). Lele tidak pernah ditemukan di air payau atau air asin kecuali lele laut yang sudah

⁴I, Akhrianti. A. Gustomi." Identifikasi Keanekaragaman Dan Potensi Jenis-Jenis Ikan Air Tawar Pulau Bangka".*Akuatik: Jurnal sumberdaya perairan*, No. 2. Vol.1/desember 2019, 74

berbeda spesies. Lele dapat hidup di semua perairan air tawar terutama yang perairan yang berlumpur, sungai yang airnya tidak terlalu deras seperti danau, waduk, rawa, serta genangan kecil. Lele mempunyai alat pernapasan tambahan yang disebut labirin, terletak di bagian depan rongga insang yang memungkinkan mengambil oksigen langsung dari udara. Sehingga tahan hidup di perairan yang airnya mengandung sedikit oksigen.

Pakan ikan lele berupa pakan alami dan pakan tambahan. Pakan alami seperti cacing, kutu air, jentik jentik (larva), dan siput kecil. Lele termasuk jenis karnivora (pemakan daging), pakan tambahan yang baik adalah yang banyak mengandung protein hewani. Ikan lele hidup dengan baik di dataran rendah sampai daerah perbukitan yang tidak terlalu tinggi. Pertumbuhan lele agak lambat apabila suhu tempat hidupnya terlalu dingin. Lele dipanen pada umur 3-4 bulan dengan berat rata-rata 200 gram/ekor.

Sejak lele dumbo mulai masuk ke-Indonesia, lele mulai meroket ketenarannya. Ikan lele lokal tadinya masih dihindari oleh masyarakat umum. Namun dengan adanya lele dumbo, masyarakat mulai gemar dengan jenis ikan lele. Bahkan warung-warung makan banyak yang menyajikan jenis masakan dari lele dumbo. Saat ini pembudidaya lele dumbo sudah hampir ada di setiap sudut desa.⁵

⁵I, Akhrianti. A. Gustomi. *Identifikasi Keanekaragaman Dan Potensi Jenis-Jenis Ikan Air Tawar Pulau Bangka*. 75

c. Ikan Nila

Ikan nila (*Greochromis niloticus*) merupakan salah satu komoditas unggulan perikanan di Indonesia. Asal Ikan nila adalah kelompok ikan subtropis hingga tropis yang berasal dari Afrika dan Timur Tengah bagian barat daya. Ikan ini awalnya ditemukan di sekitar wilayah sungai Nil sejak zaman Mesir kuno (4.000 tahun yang lalu), Wilayah asli dari ikan ini adalah Afrika, Argola, Camernon, Chad, Conge, Mesir, Fritrea, Ethiopia, Ghana, Israel. Jordan, Kenya, Lesotho, Malawi, Mali, Mazambique. Nigeria, Saudi Arahla, Senggal, Swaziland. Uganda, Zambabwe. Spesies ini pertama kali diperkenalkan ke negara-negara Afrika pada 1940-an dan 1950-an dan ke negara-negara Asia dan Selatan, Tengah dan Amerika Utara pada 1950-an dan 1970-an, sampai ke selurua dunia hingga saat ini. Ikan Nila diperkenalkan (Introduksi) karena alasan untuk pengendalian biologis gulma dan serangga air, sebagai ikan umpan untuk perikanan tangkapan tertentu, sebagai ikan pakan dalam sisten akuakultur, sebagai spesies akuarium, sebagai ikan untuk meningkatkan tangkapan perikanan.⁶

d. Ikan Gurami

Ikan gurame (*Osphronemus gouramy*) merupakan salah satu jenis ikan air tawar asli Indonesia yang sudah lama dibudidayakan dan dikonsumsi masyarakat karena rasa dagingnya yang lezat, sehingga memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Subsistem pembenihan ikan

⁶ M. Dailami, DKK. "Ikan Nila". (Malang; Brainy Bee, 2021). 14

gurame meliputi kegiatan pemeliharaan induk, pemijahan, penetasan telur dan perawatan larva hingga menghasilkan benih.⁷

Peningkatan permintaan benih ikan gurame ini menunjukkan bahwa usaha pembenihan ikan gurame sangat menjanjikan, namun permasalahan dalam pembenihan juga dapat timbul seperti tingginya tingkat kematian, rendahnya fekunditas telur, rendahnya derajat pembuahan dan penetasan telur, serta beragamnya ukuran benih pada pemeliharaan di kolam. Selain itu, benih gurame yang berasal dari hasil pemijahan alami yang dipengaruhi oleh musim merupakan suatu kesulitan tersendiri karena ketersediaannya yang tidak kontinu dan masih sangat terbatas.

Saat ini, menurut catatan, indonesia memiliki lima daerah penghasil gurami terbesar, yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatera Barat, Jawa Timur, dan Nusa Tenggara Barat. Ikan gurami biasa dibudidayakan di kolam atau di akuarium atau tergantung fungsi ikan tersebut. Ikan gurami ini biasa hidup di air tawar dan cara budidayanya juga hampir sama dengan ikan lainnya. Ikan gurami ini biasa dipelihara sesuai dengan selera pasar dan harga pasar agar mendapatkan keuntungan yang maksimal. Budidaya ikan gurami ini tidak membutuhkan lahan yang luas dan modalnya juga cukup ringan dan budidaya ikan gurami ini hanya membutuhkan ketelatenan.

⁷ Budiana1 dan Boedi Setya Rahardja “Teknik Pembenihan Ikan Gurame (*Osphronemus Gouramy*) Di Balai Benih Ikan Ngoro, Jombang” *Journal of Aquaculture and Fish Health* Vol. 7 No.3/ Oktober 2018, 91

3. Ciri-Ciri Kelompok Budidaya

Menurut Astuti, kelompok tani memiliki ciri-ciri yaitu, sebagai berikut:⁸

- a. Anggota kelompok tani saling mengenal, hubungan terjalin akrab dan saling percaya antar sesama anggota.
- b. Memiliki kepentingan yang sama.
- c. Terdapat kesamaan budaya, pemukiman, harapan usaha berdekatan, jenis usaha, status ekonomi maupun sosial, bahasa, pendidikan, dan ekologi relatif sama.
- d. Memiliki kawasan usaha tani bersama
- e. Dalam kelompok terdapat kader tani yang memiliki dedikasi untuk menggerakkan petani dan kepemimpinannya diterima oleh anggotanya.
- f. Terdapat kegiatan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh sebagian besar anggota kelompok.
- g. Terdapat dorongan atau motivasi dari tokoh masyarakat setempat untuk menunjang program yang telah ditentukan.

4. Tujuan Pembudidayaan Ikan

Budidaya perikanan bertujuan untuk memproduksi biota akuatik dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup manusia akan pangan (*food uses*) dan bukan pangan (*non-food uses*), antara lain kebutuhan akan hiburan, lingkungan. Tujuan budidaya perikanan antara lain:

⁸ Novalien C. Lawaherilla dkk., *Knowledge Management* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2001), 145–46.

- a. Memproduksi pangan.
- b. Memperbaiki stok biota akuatik di alam (*stock enhancement*).
- c. Rekreasi.
- d. Menyediakan ikan umpan.
- e. Memproduksi ikan hias.
- f. Mendaur ulang bahan organik.

Tujuan utama budidaya perikanan adalah memproduksi biota akuatik untuk memenuhi kebutuhan manusia akan pangan, terutama protein, dan bukan pangan. Budidaya perikanan bertujuan juga untuk memperbaiki stok ikan di alam, yaitu melalui upaya peningkatan stok ikan (*stock enhancement*) dengan *restocking* di perairan yang mengalami *overfishing*. Budidaya perikanan ditujukan untuk memproduksi ikan, di pembenihan (*hatchery*), yang akan ditebar ke laut dan perairan umum. Stok ikan di laut maupun perairan umum, seperti sungai, danau, rawa cenderung semakin berkurang yang disebabkan oleh tingginya laju penangkapan dan kematian dibandingkan dengan rendahnya laju perkembangbiakan dan pertumbuhan. Budidaya perikanan bertujuan pula menyediakan bahan baku bagi berbagai industri, budidaya perikanan yang kini telah menjadi bahan baku untuk industri, seperti industri pakan, obat-obatan (farmasi), kosmetika, tekstil, dan industri kimia lainnya.⁹

⁹ Effendi Mulyadi, *Budidaya Perikanan*, 11.

5. Peran Kelompok Budaya

Peran artinya laku, bertindak. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran diartikan sebagai perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.¹⁰ Peran kelompok juga sebagai sarana kerja sama anggota yang berkategori tinggi. Peran kelompok sebagai wahana kerjasama meliputi kerja sama dalam pencarian informasi usaha tani, kerjasama dalam pencarian komoditi, faktor produksi dan informasi pasar dan kerjasama dalam manajemen usaha tani. Peran kelompok dapat menjadi wahana kerjasama diartikan kelompok sebagai wadah untuk mempererat kerjasama diantara para petani dalam kelompok dan antar kelompok dengan pihak lain untuk menghadapi berbagai macam tantangan, hambatan dan gangguan pada pra panen, pasca panen, pemasaran dan pemupukan modal sehingga petani mempunyai daya tawar yang baik.¹¹ Adapun beberapa peran dalam kelompok pembudidaya ikan antara lain:

a. Peran Kelompok Sebagai Kelas Belajar

Role differentiation adalah perbedaan peran dalam suatu kelompok, misal menjadi pemimpin atau pengikut. Dalam suatu kelompok tentulah tidak akan memiliki peran yang sama pada anggotanya. Ada yang berperan sebagai pemimpin sehingga dituntut untuk optimis. Meskipun bukan menjadi jaminan bahwa dengan status

¹⁰ E. St Harahap, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Bandung: Balai Pustaka, 2007), 854.

¹¹ Mely Cahya Puspita dan Aryo Fajar Sumartomo, "Peran Kelompok Pembudidaya Ikan ACI Bahari Dalam Pembudidaya Ikan Bandeng," *JASEP* Vol.12 No.2 (Juli 2019): 86.

tertentu, setiap anggota di asosiasikan dengan sifat tertentu. Kecenderungan untuk menggolongkan dan mengembangkan peran-peran kelompok dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, selain itu juga harus memastikan apakah kebutuhan hubungan dan kebutuhan *interpersonal* anggota kelompoknya telah terpenuhi. Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.¹²

Pentingnya peranan adalah karena ia mengatur perilaku seseorang. Peranan *menyebabkan* seseorang pada batas-batas tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain.¹³ Kebutuhan belajar dalam kelompok tani memang sangat diperlukan dalam peran Kelompok Pembudidaya Ikan dalam pembudidayaan komoditas ikan. Hal tersebut dikarenakan bahwa dengan kelompok itu mengetahui kebutuhan belajarnya sendiri, maka kelompok tersebut cenderung untuk membuat suatu kelas belajar dan menyusun kebutuhan belajar.

Menurut Sutarto dalam penelitian Sulistiani menyatakan bahwa kebutuhan *belajar* adalah segala sesuatu kebutuhan baik individu

¹² Forsyth, D.R 2010. *Group Dynamics*. (University Of Richmond : Pre-Press PMG, 2010)

¹³ Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Yogyakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 1982) , 84

maupun kelompok yang berupa keinginan atau kehendak untuk mengetahui atau memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan tertentu. Kebutuhan belajar di pembudidayaan cukup banyak, disesuaikan dengan keadaan di lapangan, baik itu materi belajar mengenai cara budidaya, proses perawatan dan juga cara menangani berbagai permasalahan yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok.¹⁴

b. Peran Kelompok Budidaya Sebagai Wahana Kerjasama

Peran kelompok sebagai wahana kerjasama anggota berkategori tinggi. Peran kelompok sebagai wahana kerjasama meliputi kerjasama dalam pencarian informasi usahatani, kerjasama dalam pencarian komoditi, faktor produksi dan informasi pasar dan kerjasama dalam manajemen usahatani. Peran kelompok sebagai wahana kerjasama diartikan kelompok sebagai wadah untuk mempererat kerjasama diantara petani dalam kelompok dan antar kelompok dengan pihak lain untuk menghadapi berbagai ancaman tantangan, hambatan dan gangguan pada pra panen, pasca panen, pemasaran dan pemupukan modal sehingga petani mempunyai daya tawar yang baik. Kelompok budidaya selalu melakukan kerjasama yang baik dalam setiap kegiatannya seperti pada saat menyusun diskusi belajar, budidaya usahatani dan kerjasama dalam berbagai hal lainnya yang dibutuhkan. Kerjasama yang baik dalam kelompok budidaya dapat menghasilkan

¹⁴ Sulistiani, Novi. 2011. Identifikasi Kebutuhan Belajar Gelandangan Remaja di Kawasan Pasar Johar Semarang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan : Universitas Negeri Semarang. 2011

produksi ikan yang tinggi dan juga mencapai keuntungan. Apabila tidak ada kerjasama yang baik, maka produksi ikan air tawar akan kurang tinggi dan kelompok budidaya tidak lagi berkembang.

c. Peran Perencanaan Penyediaan Sarana Produksi

Perencanaan penyediaan sarana produksi usaha pembudidayaan sangat diperlukan dalam proses budidaya ikan air tawar. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu perencanaan yang baik agar sarana produksi yang dibutuhkan kelompok dapat selalu tersedia terutama pada saat alat tersebut dibutuhkan.

Setelah adanya evaluasi kegiatan maka diperlukan suatu upaya demi keberlanjutan suatu produksi usahatani. Keberlanjutan produksi yang dilakukan yaitu dapat dalam bentuk upaya kelompok dalam melestarikan lingkungan dan peduli lingkungan.

Perencanaan penyediaan sarana produksi ikan air tawar dinilai sudah cukup teratur dikarenakan telah menjalin kerjasama dengan pihak penyedia sarana produksi. Kerjasama ini dimaksudkan untuk membantu anggota untuk mendapatkan bibit ikan air tawar yang mutu dan kualitasnya bagus dan juga untuk mendapatkan bibit dengan harga yang terjangkau serta mempermudah anggota dalam memasarkan hasil panennya. Kegiatan kerjasama ini terjalin atas dasar suatu hubungan yang saling membutuhkan baik bagi kelompok maupun pihak penyedia sarana

dan jasa pertanian, dan juga didasari atas rasa saling percaya terhadap para pelaku kerjasama.¹⁵

B. Pendapatan Usaha

1. Pengertian Pendapatan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pendapatan merupakan hasil kerja (usaha atau sebagainya).¹⁶ Menurut Rosyidin pendapatan masyarakat merupakan arus uang yang mengalir dari pihak pengusaha kepada masyarakat sebagai bentuk upah, gaji, sewa dan laba.¹⁷

Menurut Ilmu Ekonomi, pendapatan diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi dalam suatu periode dan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pendapatan juga diartikan sebagai hasil yang didapatkan dari usaha seseorang sebagai ganti atas jerih payah dari usaha yang telah dikerjakan.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pendapatan merupakan hasil yang diterima seseorang baik dari penjualan barang atau jasa maupun dalam bentuk upah, gaji, sewa dan laba dalam periode tertentu.

¹⁵ Soekanto, Soerjono. Sosiologi Suatu Pengantar, 88

¹⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 185.

¹⁷ Femy M.G Tulusan dan Very Y. Londa, "Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pembangunan Di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa, " *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum* Vol. 1 No. 1 (2014): 93.

¹⁸ Gesty Romaito Butarbutar, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi, " *JOM Fekon* Vol. 4 No. 1 (Februari 2017): 623-24.

2. Macam-Macam Pendapatan

Adapun macam-macam pendapatan sebagai berikut:

- a. Pendapatan berupa uang, adalah semua penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan diterima sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
- b. Pendapatan berupa barang, adalah semua pendapatan yang sifatnya leguler dan diterima dalam bentuk barang.
- c. Lain-lain penerimaan uang dan barang. Penerimaan ini misalnya penjualan barang-barang yang dipakai, pinjaman uang hasil undian, warisan, penagihan piutang dan lain-lain.

Pendapatan yang diperoleh juga dibagi menjadi beberapa bagian, sebagai berikut

- a. Pendapatan pokok, yaitu pendapatan yang tiap bulan diharapkan diterima, pendapatan ini diperoleh dari pekerjaan utama yang bersifat rutin.
- b. Pendapatan sampingan, yaitu pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan di luar pekerjaan pokok, maka tidak semua orang mempunyai pendapatan sampingan.
- c. Pendapatan lain-lain, yaitu pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain. Baik berupa barang maupun bentuk uang pendapatan bukan dari usaha.¹⁹

¹⁹ Wirdayani Wahab, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah," *JEBI-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol.1 No. 2 (Desember 2016): 172–173.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan antara lain:

- a. Kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
- b. Kecakapan dan keahlian, dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.
- c. Motivasi, motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang yang diperoleh semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan dan berusaha, maka semakin besar pula hasil yang diperoleh.
- d. Keuletan bekerja, pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Apabila menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai motivasi untuk meniti arah kesuksesan.
- e. Banyak sedikitnya modal yang digunakan. Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang diperoleh.
- f. *Modal of capital* dalam pengertian ekonomi umum mencakup benda-benda seperti tanah, gedung-gedung, mesin, alat perkakas, dan barang

produktif lainnya untuk suatu kegiatan usaha sehubungan dengan kegiatan operasi badan usaha, dan modal.²⁰

4. Pendapatan dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pendapatan dalam ekonomi Islam adalah penghasilan yang diperoleh harus bersumber dari usaha yang halal, sehingga dapat memberikan keberkahan dari Allah SWT baik didunia maupun di akhirat. Harta yang diperoleh dari kegiatan yang tidak halal, seperti mencuri, korupsi dapat mendatangkan bencana atas siksa di dunia namun juga sisa di akhirat.²¹ Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat an-Nahl (16) ayat 114 yang berbunyi: ²²

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَأَشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ
تَعْبُدُونَ ﴿١١٤﴾ (سورة النحل, ١١٤)

Artinya: “maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepadanya saja menyembah”.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

²⁰ Wirdayani Wahab, “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah,” 174.

²¹ M. Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), 302.

²² Qs. an-Nahl (16): 114.

²³ Qs. an Nisa (4): 29.

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu*”

Distribusi pendapatan dalam konteks rumah tangga tidak terlepas dari shadaqah. Shadaqah dalam konteks terminologi al-Quran dapat dipahami dalam dua aspek, yaitu: ²⁴

a. *Shadaqah Wajibah*

Shadaqah wajibah berarti bentuk-bentuk pengeluaran rumah tangga yang berkaitan dengan instrumen distribusi pendapatan berbasis kewajiban seperti nafkah, zakat dan warisan.

b. *Shadaqah nafilah*

Shadaqah nafilah (sunnah) yang berarti bentuk-bentuk pengeluaran rumah tangga yang berkaitan dengan instrumen distribusi pendapatan berbasis amalan sunnah seperti infaq, aqiqah dan wakaf.

C. Manajemen Bisnis Islam

1. Definisi Manajemen Bisnis Islam

Pengertian Manajemen Bisnis dalam Islam Secara konseptual teorities kata manajemen berasal dari bahasa Inggris yang terdiri atas dua kata “*man*” dan “*age*”, yang biasa dimaknai sebagai usia di mana seseorang menjadi laki-laki. Secara historis, laki-laki memang memegang tanggung jawab utama untuk mengelola bisnis keluarga serta seluruh

²⁴ Ah. Shibghatullah Mujaddidi, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2020), 149.

kewajiban keluarga selain bisnis. Manajemen juga bisa diartikan sebagai seni karena menjadi pemanfaat dan organisator dari bakat manusia (*the art getting things done through people*). Manajemen selain disebut sebagai seni, juga bisa disebut sebagai ilmu karena merupakan pengetahuan yang terorganisasi dalam mempraktikkan manajemen. Manajemen juga sering diartikan dari kata *to manage* yang secara umum berarti mengurus.

Menurut Stonner, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi usaha-usaha dari anggota organisasi dan dari sumber-sumber organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi.

Sedangkan dalam perspektif Islam, manajemen merupakan suatu kebutuhan yang tak terelakkan dalam memudahkan implementasi Islam pada kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu, manajemen sering dianggap sebagai ilmu sekaligus teknik (seni) kepemimpinan. Akan tetapi secara umum tidak ada pengertian baku apa yang disebut sebagai manajemen Islami. Kata manajemen dalam bahasa Arab adalah *Idara* yang berarti “berkeliling” atau “lingkaran”. Dalam konteks bisnis bisa dimaknai bahwa “bisnis berjalan pada siklusnya”, sehingga manajemen bisa diartikan kemampuan manajer yang membuat bisnis berjalan sesuai dengan rencana.²⁵

²⁵Nova Yanti Maleha, “Manajemen Bisnis Dalam Islam” Vol. 1 No. 2 (Februari 2016): 44.

2. Fungsi Manajemen Bisnis

Fungsi dari manajemen meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengerjaan (*staffing*), pengarahan (*directing*), serta pengendalian (*controlling*). Perencanaan merupakan pedoman kearah mana tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengorganisasian merupakan fungsi mengelompokkan orang dan membagi tugas dalam menjalankan tugas dan misi, dengan adanya pembagian tugas maka muncul bagian-bagian dalam perusahaan atau organisasi. Pengerjaan atau *staffing* adalah untuk menyeleksi, menempatkan, melatih dan mengembangkan pegawai. Pengarahan merupakan fungsi manajemen untuk mengarahkan dan memberi perintah. Pengendalian adalah proses untuk memastikan bahwa aktivitas actual perusahaan sesuai dengan yang telah direncanakan.²⁶

3. Prinsip-Prinsip Manajemen Bisnis dalam Islam

Islamic Management setidaknya dibangun atas 8 prinsip yaitu:²⁷

- a. Memiliki kepribadian spiritual (*taqwa*), seorang muslim diperintahkan untuk selalu mengingat allah, bahkan dalam suasana mereka sedang sibuk beraktivitas. Hendaknya sadar penuh dan responsif terhadap prioritas-prioritas yang telah di tentukan allah swt.
- b. Berprilaku baik dan simpatik (*shidiq*), berprilaku baik, sopan santun dalam pergaulan adalah pondasi dasar dan inti dari kebaikan tingkah

²⁶Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 14–19.

²⁷*Ibid*, 47–50.

laku. Dan sifat ini dihargai dengan nilai tinggi dan mencakup semua sisi manusia sifat ini harus dimiliki kaum muslimin

- c. Berprilaku adil dalam berbisnis (*Al-Adl*) islam telah mengharamkan setiap hubungan bisnis yang mengandung kezaliman dan mewajibkan terpenuhinya keadilan yang teraplikasikan dalam setiap pergaulan dagang dan kontrak-kontrak bisnis.
- d. Bersikap melayani dan rendah hati (*khidmah*), merupakan sikap utama dari seorang pebisnis tanpa sikap melayani dan rendah hati, yang melekat pada kepribadiannya dia bukanlah seorang yang berjiwa pebisnis
- e. Menepati janji dan tidak curang, menepati janji atau amanah dalam islam merupakan sifat dan sikap utama yang harus dimiliki kaum muslimin.
- f. Jujur dan percaya (*Al-amanah*), kejujuran merupakan akhlak yang harus menghiasi manajemen bisnis syariah dalam setiap gerak langkahnya.
- g. Tidak suka berburuk sangka (*Su'uzh-zhann*), islam sangat melarang pelaku usaha berburuk sangka terhadap pelaku usaha lain hanya bermotifkan persaingan bisnis
- h. Tidak suka menjelek-jelekan (*Ghibah*), merupakan salah satu penyakit hati yang harus dihindari pelaku usaha.

4. Unsur-Unsur Manajemen

Unsur-unsur manajemen secara sederhana dapat dikatakan sebagai suatu elemen pokok yang harus ada didalamnya, karena manajemen tidak

akan sempurna apabila tidak ada elemen-elemen tersebut. Dengan kata lain bahwa manajemen tersusun atas elemen-elemen pokok tersebut yang menjadi satu kesatuan dan saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Berikut unsur-unsur penting dalam kegiatan manajemen yaitu:²⁸

a. *Men* (Manusia/orang)

Manusia merupakan unsur yang paling penting dan tidak dapat digantikan oleh unsur-unsur lainnya karena manusia memiliki pemikiran, harapan, serta gagasan yang sangat berperan dalam menentukan keterbedayaan unsur-unsur lainnya. Dengan kualitas manusia yang mumpuni, manajemen akan berjalan secara maksimal, maka peningkatan kualitas manusia dinilai penting dan harus senantiasa dilakukan agar dalam penerapan manajemen, baik dalam komunitas (organisasi) maupun dalam konteks *personalitas*.

b. *Money* (Uang)

Uang merupakan salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya pelaksanaan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan. Biaya operasional serta kegiatan dalam manajemen membutuhkan uang agar manajemen berjalan sesuai dengan harapan.

c. *Materials* (Material)

Dalam kegiatan manajemen memerlukan material (bahan-bahan), karena dalam berbagai aktivitas dalam proses pelaksanaan manajemen untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, selalu

²⁸ Abd Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang: CV. Cita Intrans Selaras, 2017), 11.

membutuhkan adanya material. Dengan demikian material merupakan alat atau sarana manajemen.

d. *Machines* (Mesin)

Mesin merupakan pembantu manusia dalam pelaksanaan manajemen untuk mencapai tujuan. Dengan adanya mesin atau teknologi, pekerjaan yang dilakukan oleh sumber daya manusia pasti akan mudah dan efektif.²⁹

e. *Methods* (Metode/cara)

Metode atau cara dalam pelaksanaannya untuk mencapai sebuah tujuan, sumber daya manusia dihadapkan dengan berbagai *alternatife* yang harus dipilih salah satunya. Sehingga dengan pemilihan metode atau cara kegiatan yang baik dari berbagai *alternatife* yang ada, dalam pelaksanaan manajemen untuk mencapai tujuan akan tepat sasaran dan berdaya guna.

f. *Markets* (Pasar)

Pasar merupakan unsur pokok dari manajemen karena dari pasar hasil dan berbagai tujuan komunitas akan didapatkan. Hasil yang maksimal dalam dunia industri merupakan tujuan yang harus dicapai, oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang maksimal, proses manajemen harus memperhatikan dan mempertahankan pasar yang dimiliki, dan juga harus bertambah.³⁰

²⁹ *Ibid.*,12.

³⁰ *Ibid.*,13.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan (*field research*) merupakan jenis penelitian yang peneliti gunakan. Penelitian lapangan merupakan penelitian lapangan yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.¹ Penelitian lapangan bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara holistik dan menggali pemahaman lebih dalam luas dan lengkap yang terjadi dilapangan.²

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini yaitu Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung, Lampung Timur. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut untuk mengetahui peran kelompok budidaya ikan air tawar terhadap pendapatan anggota masyarakat dalam perspektif manajemen bisnis Islam.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melibatkan keadaan alamiah dengan maksud menggambarkan secara naratif dengan

¹ Hasan Sazali, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Asri Publishing, 2020), 7.

² Muhammad, *Paradigma Kualitatif Penelitian Bahasa* (Yogyakarta: Liebe Book Press, 2011), 7.

menggunakan berbagai metode yang ada.³ Penelitian deskriptif adalah sifat data penelitian yang wujud datanya berupa deskripsi obyek penelitian yang dihasilkan dari wawancara, catatan lapangan melalui pengamatan foto-foto, video page, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Penelitian deskriptif kualitatif ini berupa keterangan-keterangan bukan berupa angka-angka hitungan⁴ Peneliti akan mendeskripsikan dalam bentuk naratif guna menggambarkan secara keseluruhan tentang apa yang sudah terjadi dalam kegiatan dan peristiwa yang akan dilaporkan.⁵

Pada penelitian ini peneliti akan menguraikan data hasil penelitiannya secara naratif dalam bentuk kata-kata dari informasi yang telah didapatkan dari penelitian terkait peran kelompok budidaya ikan air tawar terhadap pendapatan anggota masyarakat dalam perspektif manajemen bisnis Islam.

B. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

⁴ Muhammad, *Paradigma Kualitatif Penelitian Bahasa*, 24.

⁵ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 255.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung dari subjek yang akan diteliti.⁶

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari ketua, sekretaris, bendahara, marketing, humas, serta para anggota kelompok budidaya Agra mina lestari untuk mendapatkan informasi lebih terperinci mengenai pendapatan setiap anggotanya.

Meskipun jumlah anggota kelompok budidaya ikan air tawar Agra Mina Lestari berjumlah 22 anggota namun jumlah sampel yang diambil hanya 50% dari jumlah seluruh anggota yang masih aktif yaitu 11 orang. Karena dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu.⁷ Adapun kriteria yang dipergunakan untuk menentukan sampel yaitu:

- a. Anggota kelompok budidaya yang masih aktif.
- b. Anggota kelompok budidaya yang bertempat tinggal di Desa Donomulyo.
- c. Anggota kelompok budidaya yang pendapatan utamanya berasal dari budidaya ikan tersebut.

⁶ S. Azhar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset, 2004), 75

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 183.

Sample (contoh) adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu disebut dengan teknik sampling. Pengambilan sample dengan teknik *purposive sampling* ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data dari kelompok budidaya ikan agra mina air tawar agra mina lestari yang nantinya akan dipergunakan sebagai sumber informasi pada penelitian ini.

2. Data Sekunder

Selain data primer, peneliti juga menggunakan sumber data sekunder sebagai pendukung dalam penelitian. Data sekunder yang peneliti gunakan berupa buku-buku dan jurnal yang dijadikan referensi seperti buku budidaya perikanan (Irzal Effendi Mulyadi,2004), buku manajemen Bisnis (Pandji Anoraga, 2009) dan buku manajemen bisnis dalam islam (Nova Yanti Mahela 32), buku Ekonomi islam suatu pengantar (Sibghatullah mujaddin, 2022) selain itu ada juga beberapa jurnal yang digunakan untuk membantu penelitian yaitu : *jurnal sumber daya perikanan* yang berjudul identifikasi keanekaragaman dan potensi jenis-jenis ikan air tawar pulau Bangka (L.Akhirianti dan Gustomi,2019).

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu, wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan langkah awal untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, dan saling

bertatap muka atau berdialog langsung antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).⁸

Berdasarkan uraian tersebut peneliti melakukan wawancara dengan jenis wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederet pertanyaan lengkap dan terperinci. Wawancara tersebut dilakukan kepada 11 anggota kelompok budidaya ikan agra mina lestari desa Donomulyo yaitu: Bapak Dwi Winarto, Bapak Andri Budianto, Bapak Rudiono, Bapak Sumadi, dan Hadi Wibowo, bapak Sapta, bapak Suroso, bapak Lismanto, bapak Edi siswoyo, bapak Sunarman, bapak mujiratmono. Wawancara dilakukan kepada pengurus kelompok budidaya dan anggota-anggota lainnya yang masih aktif.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang ada pada kelompok budidaya ikan Agra Mina Lestari dan catatan-catatan lain seperti, catatan pendapatan, kelompok budidaya agra mina lestari.⁹ Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan metode dokumentasi dalam penelitian ini berupa video, rekaman suara dan segala hal yang dapat dijadikan informasi yang berkaitan dengan kelompok budidaya ikan Agra Mina Lestari.

⁸Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 174.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 149.

3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi yang didapatkan dilapangan melalui pengamatan, dan pendengaran. Pengamatan dan pendengaran ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadinya atau berlangsungnya suatu peristiwa yang diteliti.¹⁰

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi yang pertama yaitu di tempat budidaya ikan arga mina lestari, mengamati dan mencari informasi dari para anggota kelompok.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu suatu upaya dalam mengelola data, mengelompokkan data, dan memilah-milahnya sehingga bisa dikelola, mendapatkan apa yang paling penting dan apa yang akan dipahami, sehingga kemudian dapat disimpulkan.¹¹ Teknik analisis data kualitatif merupakan teknik yang peneliti gunakan dalam menganalisis data penelitiannya, karena data dalam penelitian ini berbentuk kata-kata tertulis, lisan maupun data lainnya.

Proses dalam menganalisis data diawali dengan memahami semua data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber, yakni wawancara dan kemudian dipilih dan diambil data yang digunakan dalam penelitian. Data yang telah dipilih akan dikelompokkan sehingga menjadi susunan yang terperinci dan sistematis. Setelah peneliti mengelompokkan data maka data

¹⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hlm. 116.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 248.

akan dikelola dan dianalisis menggunakan pendekatan induktif dimana proses dan makna berdasarkan perspektif subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif dan data-data yang diperoleh berdasarkan pada fakta yang ada di lapangan dengan berupa dokumen, gambar dan rekaman yang kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.¹² Cara berfikir induktif yaitu metode yang dilakukan untuk menarik kesimpulan berdasarkan informasi atau fakta yang dimiliki dan berdasarkan hal yang spesifik atau khusus ke yang umum.

¹² Eko Sugiarto, *Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 8-9

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Kelompok Budidaya Ikan Agra

Mina Lestari

Desa Donomulyo Kec. Bumi Agung berada di Kabupaten Lampung Timur yang memiliki luas 5.325,03 KM dengan mayoritas mata pencaharian masyarakat desa Donomulyo adalah sebagai petani dan buruh, namun lebih dominan sebagai petani, melihat realitas untuk memenuhi pendapatan sehari-hari sulit untuk masyarakat, sehingga ketika belum masa panen masih banyak waktu yang dimanfaatkan masyarakat dengan cara memanfaatkan area lahan persawahan maupun perkarangan rumah dengan membuat kolam, untuk melakukan kegiatan berbudidaya ikan.

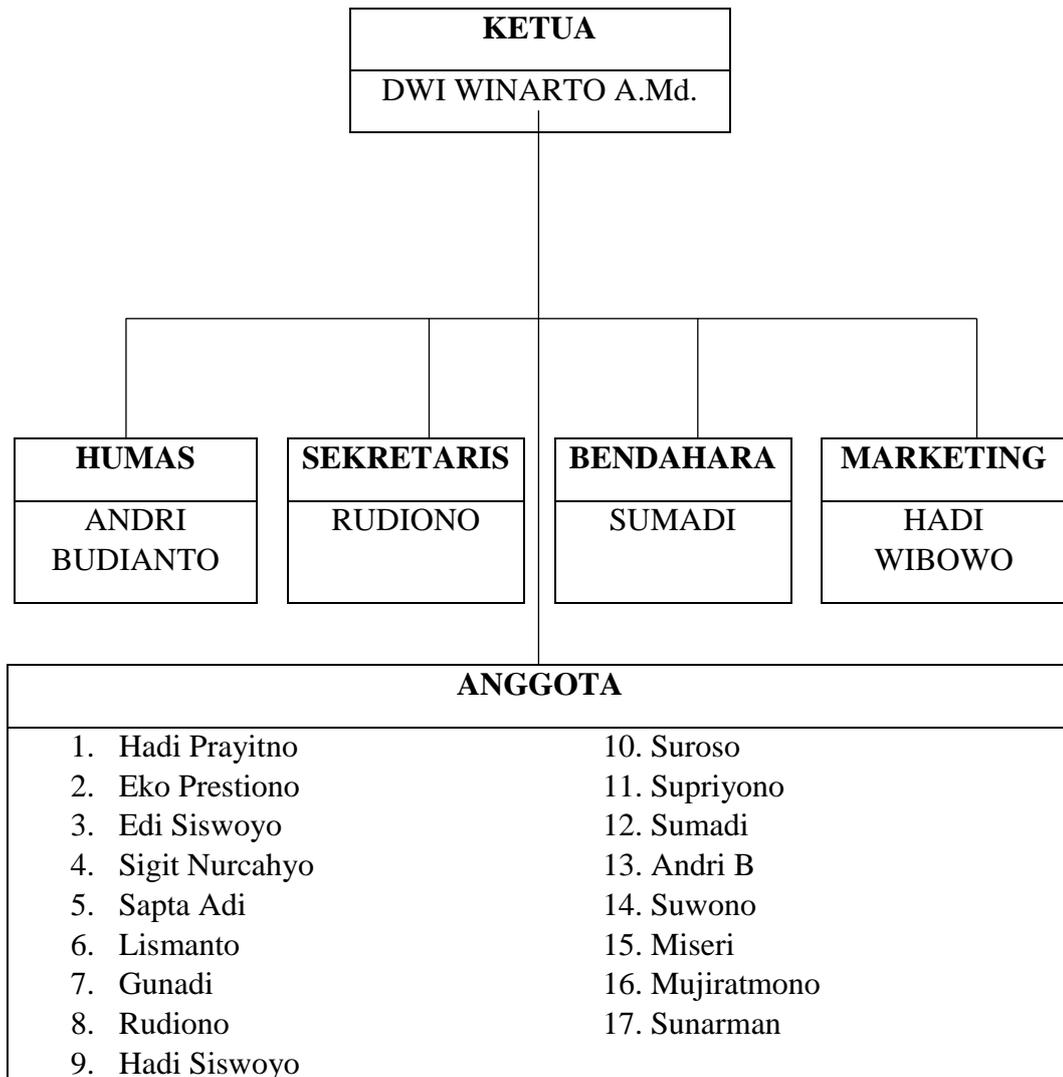
Kelompok budidaya ikan Agra Mina Lestari merupakan salah satu kelompok budidaya ikan yang ada di desa Donomulyo, berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap ketua kelompok perikanan yakni Bapak Dwi Winarto, beliau menjelaskan bahwa kelompok budidaya Ikan Agra Mina Lestari terbentuk pada tahun 2017 dengan 22 jumlah anggota didalamnya. Terbentuknya kelompok ini pada awalnya dikarenakan melihat potensi desa dengan melimpahnya sumber perairan yang ada, awalnya masyarakat mengalami kesulitan untuk mendapatkan modal dan sulit untuk membeli pakan serta sulit untuk melakukan bagaimana cara budidaya ikan yang baik dan benar karena kurangnya pengetahuan serta arahan tentang berbudidaya yang baik dan benar dimana dengan adanya kelompok budidaya ikan ini

program dari pemerintah dapat dirasakan oleh masyarakat melalui kelompok maka dibentuklah kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari. Dengan adanya kelompok budidaya ini diharapkan bukan hanya sebagai wadah untuk meningkatkan pendapatan saja namun sebagai forum untuk saling memberi asumsi serta untuk menjadi wadah kerjasama yang diharapkan dapat terciptanya keinginan serta tujuan bersama yakni kemandirian.¹

Kelompok budidaya agra mina lestari diketuai oleh bapak Dwi Winarto dari awal pembentukan hingga sekarang. Mengenai sistem kepengurusan pada kelompok budidaya ikan agra mina lestari sangat penting untuk dapat menjalankan tugas-tugas yang sudah seharusnya dilakukan oleh kelompok, berikut adalah struktur organisasi kelompok budidaya ikan agra mina lestari

¹ Wawancara dengan bapak Dwi Winarto selaku Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari, 22 April 2022

Gambar 4.1
Struktur Organisasi
Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari



Berdasarkan struktur organisasi di atas dapat disimpulkan bahwa struktur kepengurusan tersebut dibuat agar dalam sistem kepengurusan dalam kelompok dapat sistematis dan sesuai dengan tugas masing-masing berdasarkan data diatas. Diantaranya tugas ketua kelompok yakni Bapak Dwi Winarto untuk mengkoordinir seluruh anggota, maupun kegiatan yang

dilakukan kelompok, kemudian apabila ada pengajuan proposal terhadap instansi terkait ketua kelompok memiliki tanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang di lakukan dalam kelompok.

Kemudian tugas dari humas (Hubungan Masyarakat) yakni bapak Andri Budianto yang memiliki tugas yang berperan penting dalam menciptakan serta memelihara komunikasi yang baik antara anggota dengan organisasi. Selain itu sekertaris, yakni bapak Rudiono bertugas sebagai notulen setiap kegiatan pertemuan maupun bagian yang membuat surat-menyurat. Kemudian tugas dari bendahara yakni bapak Sumadi yang mempunyai wewenang administrasi untuk mengumpulkan maupun menyimpan hasil dari kegiatan budidaya ikan, selain itu juga juga untuk membuat laporan keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran selama kegiatan budidaya ikan berlangsung.²

B. Implementasi Kegiatan Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Agra Mina Lestari

Kelompok budidaya ikan agra mina lestari pada implementasi kegiatan awalnya mengalami kesulitan untuk mendapatkan modal untuk melaksanakan kegiatan budidaya ikan karena keterbatasan dana dan kurangnya pengetahuan serta arahan tentang cara berbudidaya yang baik dan benar yang dapat mengasilkan ikan yang bagus. Namun setelah adanya pengajuan ke dinas perikanan, saat ini kelompok arga mina lestari

² Dokumentasi Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari, 22 April 2022

mendapatkan beberapa bantuan untuk pengelolaan budidaya seperti mendapatkan bantuan baik berupa pendampingan pelatihan dari kementerian perikanan, bantuan modal usaha, bantuan pakan ikan dan benih ikan, kegiatan pada kelompok budidaya ikan agra mina lestari mengalami perubahan cukup baik dengan memanfaatkan berbagai program yang disediakan oleh pemerintah.

Berdasarkan penelitian kelompok budidaya agra mina lestari mempunyai 22 orang anggota didalamnya namun hanya 50% saja yang aktif di dalam kegiatan kelompok tersebut. dari seluruh anggota kelompok hanya 11 responden yang pendapatannya utamanya berasal dari budidaya ikan. 50% sisanya adalah petani yang pekerjaan lainnya seperti bersawah, ladang dan buruh yang menjadikan budidaya ikan adalah pekerjaan sampingan mereka. Berikut adalah tabel nama kelompok yang aktif dalam berbudidaya ikan serta luas kolam yang dimiliki masing-masing anggota.

Tabel 4.1
Daftar nama anggota dan luas kepemilikan kolam ³

No	Nama	Jabatan	Luas Kolam	Keterangan
1	Dwi	Ketua kelompok	25x25	6 kolam
2	Andri budianto	Humas	20x15	4 kolam
3	Rudiono	Sekretaris	25x25	3 kolam
4	Sumadi	Bendahara	25x25	3 kolam
5	Hadi wibowo	Marketing	20x20	4 kolam
6	Lismanto	Anggota	25x15	3 kolam
7	Sunarman	Anggota	25x16	4 kolam
8	Sapta adi	Anggota	25x25	3 kolam
9	Suroso	Anggota	25x25	5 kolam
10	Mujiratmono	Anggota	25x25	5 kolam
11	Edi siswoyo	Anggota	20x22	3 kolam

³ Data kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari diambil tanggal 20 mei 2022

Berdasarkan tabel di atas yang diperoleh dari data kelompok budidaya ikan agra mina lestari merupakan nama-nama anggota kelompok yang pendapatan utamanya berasal dari budidaya ikan. Adapun pekerjaan pembudidaya yang lainnya peneliti membandingkan pendapatan responden antara pendapatan utama dan pendapatan sampingan. Meskipun budidaya ikan bagi anggota kelompok lainnya adalah sebagai sampingan namun mengenai program kerja yang diberikan oleh dinas ketenaga kerjaan, kementerian perikanan dan program-program lainnya mereka selalu ikut andil dan antusias untuk menjalankan program tersebut.

Kelompok budidaya ikan agra mina lestari memiliki beberapa implementasi program kegiatan yang dilakukan yang bertujuan untuk memajukan usaha kelompok budidaya mereka agar semakin berkembang dan hasil yang dapat dirasakan oleh anggota kelompok diantaranya yaitu:⁴

a. Implementasi pembesaran ikan dalam kelompok

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Dwi Winarto selaku ketua kelompok budidaya ikan agra mina lestari mengatakan:

“Bahwa dalam proses pembesaran, pakan dan bibit ikan ini di bantu oleh dinas perikanan. Namun dikarenakan pakan dan bibit tersebut terbatas jumlahnya maka tidak semua anggota mendapatkan bibit dan pakan tersebut. Maka ditunjuklah salah satu petani yang kolamnya siap untuk dijalankan program tersebut. Dimana untuk pemberian pakan dan perawatan sehari-hari anggota juga harus berperan dalam program tersebut.”⁵

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa dalam seluruh proses budidaya ikan ini dibantu oleh dinas perikan Kabupaten Lampung timur,

⁴ Wawancara dengan bapak Dwi Winarto Selaku Ketua Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari pada 22 April 2022

⁵ Wawancara dengan bapak Dwi Winarto pada 22 April 2022

dengan memberikan bibit-bibit ikan dan kebutuhannya, namun tidak semua kelompok mendapatkan bibit ikan tersebut, hanya beberapa saja yang diberikan dengan melihat kesiapan kolam para anggota untuk menjalankan program tersebut.

Proses pembesaran ikan yang dilakukan dengan menyiapkan kolam yang akan dijadikan sebagai tempat proses pembesaran selanjutnya dengan pengisian air kolam dengan mendinginkan air kolam selama 7 hari dengan tujuan untuk menetralkan air dan menumbuhkan hama dalam air yang nantinya menjadi makanan ikan, setelah 7 hari ikan siap untuk di tebar sebagai proses pembesaran. Pembesaran untuk ikan lele memerlukan waktu 8 minggu sejak proses pembesaran hingga siap untuk dipanen, Implementasi yang dilakukan oleh pembudidaya ikan air tawar dalam mengembangkan potensinya cukup berjalan dengan baik dari mulai proses tebar ikan pembesaran dimasukan kedalam kolam, pemberian pakan, perawatan secara berkala serta pemeliharaan rutin, maka dengan adanya kegiatan pembesaran memudahkan anggota kelompok untuk penanganan hama penyakit dalam berbudiya ikan air tawar. Selanjutnya hasil dari pembesaran ikan secara kelompok akan dijual dan keuntungan dari hasil panen akan dibagi sesuai dengan keuntungan yang didapatkan setiap anggota dimana sisa uangnya akan kembali dimasukan kas kelompok yang nantinya akan dipinjamkan kembali ke anggota kelompok.

b. Kegiatan Pertemuan antar anggota disetiap bulan

Dalam kegiatan pertemuan anggota disetiap bulannya, para anggota arga mina lestari memiliki tujuan untuk membahas mengenai evaluasi program yang sudah dilakukan, seperti masalah mengenai hasil panen ikan, membahas mengenai kendala-kendala yang dihadapi selama proses budidaya dan membahas mengenai pemasaran ikan-ikan yang dihasilkan oleh masing-masing anggota, karena di budidaya ikan arga mina ini, tidak hanya menjalankan budidaya di masing-masing anggota, akan tetapi menjalankan budidaya yang dikelola oleh semua anggota seperti bantuan program pemerintah yaitu program pembenihan ikan gurame yang saat ini sedang dijalankan bersama.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Rudiono selalaku sekertaris arga mina lestari, beliau mengatakan bahwa:

“Pertemuan yang kami lakukan yaitu banyak membahas mengenai program yang dilakukan, serta membahas mengenai hasil panen dan kendala-kendala yang ada, tujuannya agar dapat memberikan suatu masukan atau solusi kepada para masing-masing anggota yang mengalami kesulitan.⁶

Berdasarkan penjelasan Bapak Rudiono mengatakan bahwa dalam pertemuan yang dilakukan setiap bulannya oleh para anggota kelompok arga mina lestari bertujuan untuk mengevaluasi seluruh kegiatan yang dilakukan selama proses budidaya ikan, baik itu mengenai kendala yang dihadapi atau pun ilmu baru yang didapatkan.

⁶ Wawancara dengan bapak Rudiono Selaku Sekertaris Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari pada 22 April 2022

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Edi Siswoyo selaku anggota kelompok arga mina lestari, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam rapat yang dilakukan pada bulan maret 2021 saya lebih banyak membahas keluhan kesah serta kendala yang ada, seperti kendala dalam proses budidaya, banyak ikan-ikan yang saya budidayakan itu banyak yang mati, entah kenapa, padahal semua proses yang dilakukan menurut saya sudah jelas, saya bingung ini penyebabnya apa, setelah saya obrolkan dengan anggota lainnya, ternyata penyebab banyak ikan yang mati itu dikarenakan air kolam terkontaminasi bakteri yang menyebabkan ikan tidak berkembang dan mati, dan solusinya menurut mereka harus ada nya pergantian air dan pembersihan kolam agar tidak terjadi lagi hal seupa”⁷

Berdasarkan dari penjelasan bapak Edi Siswoyo bahwa dalam rapat yang dilakukan pada maret 2021 beliau menyuarakan keluhan kesahnya yang mengalami kerugian akan ikan-ikan yang mati, setelah dievaluasi ternyata hal tersebut disebabkan karena air kolam yang terkontaminasi bakteri yang menyebabkan ikan tidak berkembang dan mati, selanjutnya dari hasil pertemuan tersebut bapak Edi Siswanto mendapatkan segala solusi dari permasalahannya.

Yang selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan Bapak Hadi Wibowo selaku marketing kelompok budidaya ikan arga mina, dengan membahas mengenai pemasaran ikan.

“Dalam kegiatan rapat saya selaku sekertaris selalu menyinggung dan membahas perihal pemasaran ikan di masing-masing kelompok, agar mengetahui perkembangan yang ada serta bersama-sama memecahkan masalah yang ada, dari beberapa kali pertemuan banyak sekali anggota yang mengeluh akibat adanya pandemi covid 19 ini, penjualan ikan sebelum pandemi sangat normal dan pendapatan juga bagus, namun

⁷ Wawancara dengan bapak Edi Siswoyo Selaku Anggota Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari pada 22 April 2022

setelah adanya pandemi sebagian kelompok mengalami penurunan pendapatan karena tidak sesuainya modal dengan harga yang ditentukan dipasaran yang mengakibatkan sulit untuk dipasarkan. Hal ini juga saya sangat merasakannya karena kesulitan untuk menjual ikan-ikan kepasarannya.”⁸

Berdasarkan penjelasan dari Bapak Hadi Wibowo Selaku Marketing bahwasannya setiap diadakannya rapat yang dilakukan dengan para anggota, beliau selalu membahas mengenai pemasaran ikan, dan ternyata hal itu di bahas juga oleh anggota lainnya, banyak dari anggota kelompok yang kesulitan menjual ikan di masa pandemi ini, yang diakibatkan karena modal yang dikeluarkan terlalu besar menyebabkan harga ikan harus dinaikan, dan beliau sendiri juga merasakan sulitnya memasarkan ikan dipasaran.

Selanjutnya Bapak Hadi Wibowo juga menambahkan lagi perihal solusi yang didapat setelah pertemuan tersebut, beliau mengatakan bahwa:

“Setelah mendengarkan banyak sekali keluhan perihal pemasaran ini, saya dan kelompok lainnya, memutuskan solusinya untuk tetap memasarkan ikan dengan harga yang lumayan tipis keuntungannya, dan ikan tersebut tidak lagi kami pasarkan langsung kepasarannya seperti biasanya, sekarang semua ikan kami jual kepada distributor ikan air tawar istilah kami diborongkan kepemborong, dengan maksud untuk menghindari kerugian yang sangat besar”⁹

Berdasarkan penjelasan lanjutan dari Bapak Hadi Wibowo bahwa para anggota kelompok budidaya arga mina lestari memutuskan untuk menjual atau memasarkan ikan untuk menghindari kerugian yang sangat

⁸ Wawancara Dengan Bapak Hadi Wibowo Selaku Marketing Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari Pada 23 April 2022

⁹ Wawancara Dengan Bapak Hadi Wibowo Selaku Marketing Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari Pada 23 April 2022

besar yaitu dengan menjual kepada para pemborong ikan dengan keuntungan yang lumayan menipis.

Dari beberapa hasil wawancara yang dilakukan kepada para kelompok mengenai agenda yang dibahas dalam kegiatan pertemuan setiap sebulan sekali didalamnya membahas mengenai evaluasi selama melaksanakan budidaya ikan dan mencari solusi dari berbagai macam keluhan para anggota, agar mencapai hasil yang diharapkan.

Dan dengan adanya kegiatan pertemuan antar anggota kelompok budidaya setiap bulannya mejadikan kelompok lebih berkembang lagi dan memberikan perubahan terhadap tingkat pendapatan untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari, dengan kesadaran dan kemauan serta menciptakan kemandirian bagi kelompok dan yang tak lain untuk mempererat talisilahturahmi diantara sesama anggota kelompok budidaya.

c. Implementasi Program Pelatihan Pendampingan

Dalam kegiatannya kelompok budidaya agra mina lestari juga mengikuti beberapa kegiatan seperti *fieltrip* mengunjungi kelompok budidaya yang dianggap lebih maju atau mengikuti pelatihan budidaya ikan yang dilakukan untuk menambah keterampilan masyarakat khususnya kelompok budidaya ikan agra mina lestari yang diselenggarakan oleh dinas perikanan, pelatihan yang diberikan berupa tentang berbudidaya dengan cara yang baik dan benar pelatihan tersebut guna meningkatkan keterampilan masyarakat dalam berbudiya ikan terutama pada komoditas ikan air tawar berdasarkan wawancara dengan beberapa anggota kelompok

antara lain, Bapak mujiratmono, Bapak Sunarman, Bapak lismanto, Bapak Hadi Wibowo dan Bapak Rudiono respon anggota kelompok pada saat diberikan pelatihan memberikan respon yang kebanyakan sama yaitu, mereka mengatakan bahwa dengan adanya pelatihan menambah wawasan mereka dan pengetahuan mereka tentang proses pembudidayaan yang baik serta menambah inovasi mereka dalam pembuatan pakan ikan.

“Dengan di adakan pelatihan tersebut sangat terbantu karna menambah wawasan serta pengetahuan untuk berbudiya ikan air tawar yang baik dan benar dan bahkan para anggota kelompok juga mengatakan mendapatkan ilmu baru untuk inovasi pembuatan pakan ikan”¹⁰

Adapun wawancara peneliti dengan ketua kelompok budidaya ikan agra mina lestari bapak Dwi winarto beliau mengatakan bahwa pelatihan yang diberikan oleh dinas perikanan sangat bermanfaat dan semakin menambah wawasan masyarakat terutama anggota kelompok budidaya ikan Agra Mina Lestari agar dapat mengetahui cara berbudidaya yang baik.

“Pelatihan-pelatihan yang diberikan sangat bermanfaat menambah wawasan kami terutama terhadap kelompok untuk mengetahui bagaimana berbudidaya yang baik dan benar yang nantinya kami bisa terapkan kedalam kelompok budidaya agra mina lestari sendiri”¹¹

Berdasarkan wawancara peneliti kepada ketua dan anggota terhadap implementasi program pelatihan pendampingan yang diberika bahwa kelompok budidaya agra mina lestari sangat terbantu dengan adanya pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan tersebut.

¹⁰ Wawancara dengan bapak Mujiratmono, Sunarman, Lismanto, Hadi, Rudiono Selaku Anggota Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari pada 24 Juni 2022

¹¹ Wawancara Dengan Bapak Dwi Winarto Selaku Ketua Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari Pada 22 April 2022

d. Implementasi program pemerintah .

Program Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari sangat banyak terutama kegiatan yang berhubungan tentang keuangan ataupun program kelompok tentang perikanan dan lain-lain. Tidak jarang program-program kerja dalam kelompok budidaya Agra Mina Lestari diberikan oleh kementerian perikanan maupun dinas ketenagakerjaan yang bertujuan menambah wawasan setiap anggota kelompok agar usahanya semakin maju.¹²

Program-program yang diberikan kepada Kelompok Agra Mina Lestari tersebut sangat bermanfaat, seperti halnya program usaha rakyat dari BRI berupa hibah pengutan modal usaha senilai 125 juta yang setiap anggota kelompok diberikan pinjaman modal, yang merupakan modal dari pemerintah, implementasinya kelompok memberikan pinjaman kesetiap anggota dengan kesepakatan bersama senilai 5 juta dengan tempo pengembalian selama 1 tahun dengan bagi hasil senilai 300 ribu yang nantinya uang tersebut akan menjadi uang kas kelompok.¹³ Dimana kelompok selama 1 tahun dalam masa pengawasan, setelah masa pengawasan selama 1 tahun kelompok Agra Mina Lestari dikatakan mampu berkembang dengan baik maka dana hibah dari BRI diperentukan untuk kelompok yang diharapkan dengan dana tersebut kelompok terus mampu berkembang.

¹² Wawancara Dengan Bapak Dwi Winarto Selaku Ketua Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari Pada 22 April 2022

¹³ Wawancara Dengan Bapak Dwi Winarto Selaku Ketua Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari Pada 22 April 2022

Kemudian program BANSAPRAS dari KKP berupa pemberian pakan senilai 3,5 ton dan benih ikan sebanyak 40.000 ekor yang dalam pengelolaannya pakan dan benih ikan tersebut diperuntukan untuk anggota.¹⁴ Akan tetapi banyak anggota kelompok yang tidak memanfaatkan bantuan yang berupa pakan tersebut dikarenakan jenis pakan yang diberikan hanya untuk jenis ikan tertentu saja sehingga banyak ikan yang kurang untuk mengkonsumsinya, sehingga pakan tersebut hanya diberikan kepada anggota secara percuma maupun ke pembudidaya ikan diluar anggota, berbeda dengan pemanfaatan benih ikan yang dibudidayakan kepada anggota kelompok yang dirasakan sangat membantu pendapatan mereka dimana hasil benih ikan setelah masa panen diperoleh keuntungan senilai 1-2 juta peranggota kelompok.

Program dari BLU LPMUKP kementerian perikanan dan kelautan senilai 500 juta yang dalam pengelolaannya uang tersebut dikelola oleh ketua kelompok, dengan anggota mendapatkan pinjaman modal usaha senilai 50 juta peranggota dengan angsuran pengembalian uang setiap 6 bulan sekali setelah masa panen ikan, yang nantinya uang tersebut di gunakan sebagai pengembangan usaha perikanan dalam kelompok budidaya.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa anggota kelompok Bapak Sapta, bapak Suroso, bapak Andri, bapak Sumadi dan bapak Edi respon

¹⁴ Wawancara Dengan Bapak Dwi Winarto Selaku Ketua Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari Pada 22 April 2022

anggota kelompok mengenai program bantuan yang diberikan oleh pemerintah terhadap kelompok budidaya ikan agra mina lestari yaitu”

“Dengan adanya program yang disediakan oleh pemerintah sangat membantu kami para anggota terutama ilmu dan hasil dalam mengembangkan usaha perikanan, serta bantuan modal usaha yang bisa digunakan dalam mengembangkan usaha perikanan”.¹⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dilihat bahwa dengan adanya berbagai macam program yang disediakan oleh pemerintah menghasilkan tujuan yang sesuai dengan apa yang dirasakan oleh anggota kelompok, meskipun masih terdapat beberapa program yang belum tepat sasaran seperti halnya program pemberian pakan ikan yang di berikan kepada kelompok agra mina lestari.

C. Analisis Peran Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Pendapatan Anggota Masyarakat Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat di analisis bahwa peran kelompok budidaya ikan Agra Mina Lestari dalam dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (anggota) dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan ekonomi terhadap pendapatan, belum dapat dikatakan berhasil karena dalam kegiatan pertemuan rutin masih banyak kendala yang didapat serta pendapatan yang diperoleh oleh masing-masing anggota belum mencapai target, walaupun pemerintah telah memberikan pelatihan-pelatihan budidaya ikan dan adanya pemantauan dari Dinas Perikanan Lampung. Serta berbagai

¹⁵ Wawancara Dengan Bapak Sapta, Suroso, Andri, Sumadi, Edi Selaku Anggota Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari Pada 9 Juli 2022

program pemerintah yang diberikan kepada Kelompok Budidaya ikan Agra Mina Lestari tetap berjalan serta adanya penarikan kas setiap panen membuat Budidaya Ikan Agra Mina Lestari mempunyai pendapatan sehingga bisa digunakan untuk keperluan kelompok, masih belum dapat menutupi keinginan anggota.

Hal ini disebabkan karena kurangnya manajemen yang benar yang dilakukan oleh para anggota budidaya ikan arga mina lestari dalam proses budidaya, dengan adanya unsur-unsur manajemen yang kurang matang dalam pelaksanaannya.

1. *Men (Manusia/orang)*

Kelompok budidaya ikan arga mina lestari, memiliki sebagian anggota yang mempunyai pengetahuan bagus mengenai pembudidayaan ikan baik dari proses awal pembenihan sampai kepada hasil, akan tetapi sebagiannya lagi masih ada yang minim pengetahuan akan pembudidayaan ikan, yang menyebabkan terjadinya kerugian yang begitu besar yang disebabkan oleh gagal panennya ikan, dan dari sebagian ada juga yang mendapatkan hasil panen yang tidak sesuai. Padahal sumber daya manusia merupakan aspek penting dalam menjalankan suatu usaha, dan kualitas sumber daya manusia dalam melakukan sebuah kegiatan usaha harus memiliki kualitas yang bagus agar sebuah kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

2. Money (Uang)

Untuk modal sendiri, budidaya ikan arga mina lestari mendapatkan bantuan modal dari pemerintah berupa uang usaha senilai 125 juta, yang disalurkan oleh program usaha rakyat dari BRI yang diberikan kepada kelompok selanjutnya kelompok mendistribusikan kepada setiap anggota berupa pinjaman modal tersebut senilai 5 juta, dengan tempo pengembalian kepada kelompok selama 1 tahun, dan melakukan bagi hasil senilai 300 ribu dengan dijadikan uang kas. Modal-modal tersebut untuk keberlangsungan proses budidaya ikan agra mina lestari di masing-masing anggota. Walaupun pemerintah telah memberikan bantuan modal, hal ini tidak dapat menutupi kekurangan yang ada di saat pandemi ini, karena pendapatan yang diperoleh oleh para anggota mengalami banyak penurunan dibandingkan dengan sebelum pandemi ada.

3. Materials (Material)

Material atau bahan-bahan merupakan salah satu dari beberapa unsur penting yang harus ada dalam kegiatan budidaya ikan arga mina lestari, dimana bahan-bahan yang dimaksud adalah berbagai macam pakan, vitamin serta benih ikan yang digunakan di arga mina lestari sendiri menggunakan kualitas yang bagus, dari benih ikan sendiri di berikan langsung oleh dinas perindustrian dengan kualitas pilihan, ukuran kolam juga disesuaikan dengan standar dinas perindustrian, serta air-air kolam selalu diganti setiap sebahis panen. Dalam hal ini budidaya ikan arga mina lestari melaksanakan kegiatan budidaya sesuai dengan SOP yang berlaku.

4. *Machines (Mesin)*

Dalam mempermudah segala pekerjaannya, para anggota arga mina lestari dibantu oleh beberapa alat atau mesin seperti membersihkan kolam atau mengganti air kolam, anggota selalu menggunakan alat penyedot air, kemudian dalam proses pemanenan ikan anggota arga mina lestari menggunakan alat bantu seperti jaring guna mengumpulkan ikan, serta mempunyai alat pengukur suhu atau kadar air, agar mengetahui keadaan air dalam kolam guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

5. *Methods (Metode/cara)*

Metode yang digunakan dalam melakukan penjualan hasil panen ikan, di budidaya ikan arga mina lestari sebelum adanya pandemi melakukan penjualan dengan menyalurkan langsung ikan kepada para agen-agen besar, dan beberapa penampung dengan harga yang disesuaikan, namun setelah terjadinya pandemi, penyaluran

6. *Markets (Pasar)*

Target pasar sendiri kelompok budidaya ikan arga mina lestari, untuk saat ini mengalami permasalahan dimana penyaluran ikan tidak dapat disalurkan kepada para agen-agen penjual ikan seperti biasanya, dikarenakan tidak ada titik temu antara modal dengan harga yang ditetapkan. Untuk harga sendiri terbilang cukup mahal, dan hasil panen juga berkurang selama masa pandemi, hal ini disebabkan karena terjadinya kenaikan harga-harga pakan, vitamin dan kebutuhan lainnya, maka banyak para anggota yang mengeluhkan hal ini, dan pada akhirnya

membeli bahan pakan, vitamin dan kebutuhan lainnya dengan seadanya. Maka dari hal itu hasil panen tidak maksimal, yang menyebabkan harga ikan harus dinaikan untuk menutupi kekurangan, ditambah lagi dengan kondisi pasar yang tidak semuanya menerima hasil panen dari arga mina lestari.

Berdasarkan hal tersebut budidaya ikan arga mina lestari, sebelum terjadinya pandemi mengalami kestabilan yang baik, sedangkan setelah terjadinya pandemi hasil panen serta penjualan ikan dipasaran tidak stabil, dikarenakan target-target pasar yang biasanya menjadi tempat menyalurkan ikan, sudah tidak bisa menerima lagi, diakibatkan karena tidak mempunya untuk menjual ikan dengan harga yang lebih mahal.

Maka dari itu hal ini harus ada wadah untuk mengantisipasi berbagai macam tantangan, hambatan dan gangguan pada pra-panen, pasca panen, pemasaran dan pemupukan modal sehingga para anggota kelompok mempunyai solusi yang baik. Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari wajib mempunyai peranan dalam melaksanakan kegiatan budidaya guna menambah ilmu serta wawasan yang ada. Berikut beberapa peran dalam anggota kelompok budidaya :

a. Peran Kelompok Sebagai Kelas Belajar

Pada perananan ini dalam kelompok budidaya ikan Agra Mina Lestari, kelompok berperan sebagai kelas belajar dimana setiap anggota memiliki cara dan teknik sendiri dalam mengelola budidaya ikannya oleh karena itu dengan didirikannya kelompok maka setiap

anggota dapat belajar dengan anggota lain tentang cara-cara pembudidayaan dan juga dalam kelompok ini sebagai tempat sharing anggota tentang ilmu dan pengetahuan mereka tentang jenis-jenis ikan yang mudah dalam pengelolaan serta yang dapat berkembang dengan cepat.

b. Peran Kelompok Budidaya Sebagai Wahana Kerjasama

Dalam peranan ini kelompok budidaya ikan Agra Mina Lestari sudah menerapkannya yaitu kelompok ini membuat agenda setiap bulannya bagi setiap anggota kelompok untuk berdiskusi mengenai masalah yang dihadapi dan bagaimana cara penyelesaiannya bersama-sama. Dengan begitu setiap anggota kelompok dapat saling bekerjasama dengan anggota lain mengenai cara menghadapi tantangan dan masalah serta cara mengelola budidaya ikannya masing-masing agar mendapatkan hasil panen yang memuaskan.

c. Peran Perencanaan Penyediaan Sarana Produksi

Sebagai sarana produksi kelompok budidaya ikan Agra Mina Lestari sangat berperan bagi anggotanya untuk untuk mendapatkan bibit ikan air tawar yang mutu dan kualitasnya bagus dan juga untuk mendapatkan bibit dengan harga yang terjangkau serta mempermudah anggota dalam memasarkan hasil panennya.

Selanjutnya peneliti mengamati bahwa ada faktor lain yang bisa dilakukan agar budidaya ikan air tawar lebih efisien sehingga panen yang diperoleh akan sesuai dengan yang diharapkan

pembudidaya. Jenis kolam yang dimiliki peternak ikan baik itu jenis yang terbuat dari terpal, semen, dan jenis kolam yang terbuat dari tanah. Selanjutnya pakan yang digunakan harus tepat, contohnya pellet, daun pepaya, kangkung, lompong. Kebersihan kolam juga harus dijaga oleh peternak ikan sebab kolam yang bersih akan menghasilkan ikan yang sehat sehingga perkembangannya akan terjaga. Peneliti juga melihat kondisi ikan air tawar yang berada di kolam ikanya sehat, kolamnya tidak tertalu kotor dari sampah. Dan cukup berjalan dengan baik implementasi budidaya ikan air tawar dari pengamatan peneliti.

Kerja sama yang baik antara pembudidaya ikan dengan masyarakat sekitar lingkungan sehingga mampu meningkatkan budidaya ikan sesuai apa yang diharapkan. Kalau itu sudah berjalan dengan bagus, tertata rapi maka bisa mencapai hasil budidaya ikan yang cukup maksimal. Strategi dari segi pemeliharaan, perawatan memperlakukan ikan yang di budidayanya dengan baik, dengan cara pemberian pakan konsumsi yang cukup teratur.

Pembesaran ikan air tawar yang dilakukan oleh peternak ikan harus cukup memadai terutama makanan pokok ikan tersebut agar hasil panen yang diharapkan sesuai keinginan. Lokasi kolam yang dimiliki merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan budidaya ikan air tawar. Dari sisi biologis, lokasi juga sangat berpengaruh terhadap tingkat produktivitas usaha bahkan keberhasilan panen. Setelah peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian bahwa

implementasi budidaya ikan air tawar terlaksana dengan baik. Tahapan melakukan pembesaran, pemeliharaan, pemberian pakan sudah sesuai dengan petunjuk yang telah disampaikan saat penyuluhan budidaya ikan air tawar pada kelompok-kelompok pembudidaya ikan air tawar terutama pada kelompok budidaya ikan Agra Mina Lestari pada saat penyuluhan oleh dinas perdagangan maupun perikanan.

Dalam pengelolaan budidaya ikan Agra Mina Lestari Ini juga sudah sesuai dengan manajemen bisnis Islam dimana dalam pengelolaannya sudah terdapat Fungsi dari manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengerjaan (*staffing*), pengarahan (*directing*), serta pengendalian (*controlling*). Perencanaan merupakan pedoman kearah mana tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dimana dalam proses budidaya ikan selalu direncanakan dahulu bersama anggota kelompok Agra Mina Lestari Lainnya tentang ikan apa yang akan masing-masing anggota budidayakan.

Dalam Pengorganisasian, kegiatan budidaya ini tentunya tidak terlepas dari peran Allah Swt dalam memperlancar segala kegiatan yang dilakukan oleh para anggota, karena dalam Islam memperbolehkan seseorang untuk menjalankan wewenang masing-masing untuk mengelola salah satu jenis ikan agar anggota lainnya juga masih bisa berdagang dan menjual hasil budidaya ikan mereka sesuai dengan syariat Islam.

Manajemen bisnis Islam merupakan sebuah sistem yang harus dijalannya oleh para kelompok budidaya ikan arga mina lestari, yang disesuaikan berdasarkan koridor nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam dengan mengacu kepada Al-Quran dan sunnah sebagai pedoman sehingga para kelompok budidaya ikan arga mina lestari yang melakukan kegiatan tidak melenceng dari ajaran agama Islam.

1) Memiliki kepribadian spiritual (*taqwa*)

Para anggota kelompok budidaya ikan arga mina lestari dalam menjalankan segala tugasnya, selalu melibatkan Allah Swt, karena semua anggota kelompok arga mina adalah orang muslim yang selalu menjalankan tugasnya sesuai dengan ajaran agama Islam.

2) Berprilaku baik dan simpatik (*shidiq*)

Dalam melakukan segala kegiatan budidaya seluruh anggota selalu saling memberikan semangat, dan simpatinya terhadap anggota lain, agar mempererat lagi hubungan yang telah dibangun.

3) Berprilaku adil dalam berbisnis (*Al-Adl*)

Dalam menjalankan tugasnya kelompok budidaya arga mina lestari, selalu berpegang kepada kejujuran dalam berbisnis, seperti halnya adil dalam pembagian hasil keuntungan dengan menjalankan program pemerintah yang dilakukan secara kelompok atau bersama-sama, diluar program pribadi atau individu.

4) Bersikap melayani dan rendah hati (*khidmah*)

Budidaya ikan arga mina lestari selalu menerapkan kepada para anggotanya dengan selalu menjaga sikap terhadap konsumen, dan memberikan pelayanan secara maksimal dari segi jual beli ikan, agar mampu mempertahankan konsumen.

5) Menepati janji dan tidak curang

Para anggota budidaya ikan arga mina lestari dalam melakukan transaksi jual beli kepada para agen dan pemasok selalu mengutamakan kejujuran dari segi timbangan, selalu adanya keterbukaan apabila ikan tersebut benar-benar ikan yang sehat dan layak konsumsi.

6) Jujur dan percaya (*Al-amanah*)

Dalam menjalankan kegiatan budidaya para anggota kelompok bertanggung jawab dan amanah dalam menjalankan program-program dari pemerintah, apabila adanya kendala selalu didiskusikan dan dicari solusinya agar tidak menimbulkan adanya kecurigaan.

7) Tidak suka berburuk sangka (*Su'uzh-zhann*)

Para anggota tidak pernah berburuk sangka terhadap anggota budidaya ikan lainnya, apabila diantara mereka mendapatkan keuntungan dan hasil panen yang bagus, malah mereka saling *support* satu sama lain, dan banyak *sharing* bagaimana agar dapat panen dengan bagus.

8) Tidak suka menjelek-jelekan (*Ghibah*)

Dalam kegiatan mengelola kolam ikan, para anggota melakukan persaingan penjualan ikan dengan sehat, tidak saling menjatuhkan satu sama lain, karena mereka sadar bahwa mereka dalam satu kelompok pembinaan budidaya ikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelompok budidaya ikan agra mina lestari, bahwa budidaya ikan agra mina lestari yang dikelola oleh masing-masing anggota tidak berperan dalam peningkatan pendapatan para anggota masyarakatnya.

Ketidak berhasilan peran kelompok budidaya ikan agra mina lestari dalam peningkatan pendapatan disebabkan oleh manajemen yang digunakan belum dijalankan secara maksimal seperti man (manusia), materials (material), methods (metode) serta market (pasar) yang belum memenuhi standar yang ada, seperti halnya dari segi manusianya belum semua memahami tatacara budiaya, dari material banyak kebutuhan ikan yang belum terpenuhi, metode budidaya belum sepenuhnya dijalankan menyebabkan kerugian saat panen, dan pemasaran ikan yang sulit di masa pandemi.

Dalam manajemen bisnis islamnya, peran kelompok budidaya ikan air tawar agra mina lestari, belum memberikan dampak yang positif sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen bisnis islam, yang mana budidaya ikan agra mina belum membantu peningkatan pendapatan para anggotanya, karena pendapatan anggota tidak sesuai dengan yang diharapkan, banyak yang mengalami penurunan penjualan ikan pada masing-masing anggota kelompok selama pandemi.

B. Saran

Dari uraian kesimpulan maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi kelompok budidaya Agra Mina Lestari

Diharapkan untuk dapat mengembangkan usahanya dengan melakukan pemasaran hasil panennya lebih luas lagi bukan hanya dilingkungan pasar dan pengepul saja serta mengajak masyarakat lain untuk bergabung dengan kelompok tersebut.

2. Bagi Instansi terkait perikanan

Bagi Instansi terkait seperti dinas Perdagangan, dinas kelautan dan perikanan agar lebih tanggap dengan masalah yang di hadapi oleh kelompok-kelompok budidaya. Memberikan arahan serta penyuluhan kepada para anggota yang kurang memahami tentang pembudidayaan secara lebih baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhrianti, I dan A. Gustomi. "Identifikasi Keanekaragaman Dan Potensi Jenis-Jenis Ikan Air Tawar Pulau Bangka". *Akuatik: Jurnal sumberdaya perairan*, No. 2. Vol.1/desember 2019
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Anoraga, Pandji. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Azhar, S. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004
- Budiana dan Boedi Setya Rahardja "Teknik Pembenihan Ikan Gurame (Osphronemus Gouramy) Di Balai Benih Ikan Ngoro, Jombang" *Journal of Aquaculture and Fish Health* Vol. 7 No.3/ Oktober 2018
- Butarbutar, Romaito dan Gesty. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi." *JOM Fekon* Vol. 4 No. 1 (Februari 2017).
- Cahaya Puspita, Mely, dan Aryo Fajar Sumartomo. "Peran Kelompok Pembudidaya Ikan ACI Bahari Dalam Pembudidaya Ikan Bandeng." *JASEP* Vol.12 No.2 (Juli 2019).
- Chapra, M. Umer. *Islam dan Tantangan Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Effendi, Mulyadi. Irzal. *Budidaya Perikanan*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2004.
- Forsyth, D.R. *Group Dynamics*. University Of Richmond : Pre-Press PMG, 2010.
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo, 2005.
- Harahap, E. St. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Balai Pustaka, 2007.
- J. Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

- KBBI, “Arti ikan air tawar di kamus besar bahasa Indonesia (KBBI)” dalam Lktur.id diunduh pada 7 maret 2022
- Lawaherilla, Novalien C. Ardhariksa Zukhruf Kurniullah. I Wayan Edi Arsawan. dan Nur Agus Salim. *Knowledge Management*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2001.
- Maleha Yanti. Nova. “Manajemen Bisnis Dalam Islam” Vol. 1 No.2 (Februari 2016).
- M.G Tulusan. Femy dan Very Y. L onda. “Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pembangunan Di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa.” *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum* Vol. 1 No. 1 (2014)
- Muhammad. *Paradigma Kualitatif Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Liebe Book Press, 2011.
- Mujaddidi, Ah. Shibghatullah. *Ekonomi Islam Suatu Pengantar*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2020.
- Nasir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Patton, Quinn. Michael. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Rohman, Abd. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: CV. Cita Intrans Selaras, 2017.
- Sazali, Hasan. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Asri Publishing, 2020.
- Siahaan, Melinda. Lasma, dan Antonius KAP Simbolon. “Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Mas di Desa Rumah Gerat.” *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI* Vol.3 No.2 (November 2019).
- Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Sulistiani, Novi. *Identifikasi Kebutuhan Belajar Gelandangan Remaja di Kawasan Pasar Johar Semarang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan : Universitas Negeri Semarang. 2011

Wahab, Wirdayani. "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah." *JEBI-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*) Vol.1 No. 2 (Desember 2016).

Zuhairi, Kuryani. Dedi Irwansyah. Wahyu Setiawan. Yuyun Yunarti dan Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Skripsi*, 20

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-B-2727/In.28.3/D.1/TL.00/9/2021 Metro, 13 September 2021
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Siti Zulaikha, S.Ag., M.H.
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Novita Anggraini
NPM : 1804041117
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Peran Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Pendapatan Anggota Masyarakat Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari Desa Donomulyo Kec. Bumi Agung Kab. Lampung Timur)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Siti Zulaikha

**DATA PENGHASILAN ANGGOTA KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN AGARA MINA LESTARI PERIODE TAHUN 2016
(Sebelum Bergabung Kelompok Pembudidaya)**

Nama Anggota	Bulan												Rata -Rata
	januari	Februari	maret	april	mei	juni	juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
Dwi	3.500.000	2.000.000	2.400.000	3.000.000	3.800.000	4.000.000	3.500.000	4.200.000	5.000.000	1.500.000	1.000.000	1.200.000	2.925.000
Sumadi	2.300.000	4.500.000	3.400.000	2.500.000	1.700.000	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.700.000	3.000.000	2.500.000	2.508.333
Andri	5.000.000	5.100.000	3.000.000	4.900.000	4.700.000	5.500.000	4.500.000	3.300.000	4.000.000	4.000.000	3.500.000	3.600.000	4.258.333
Rudiono	4.000.000	3.000.000	1.600.000	2.500.000	2.200.000	2.200.000	4.100.000	2.800.000	2.800.000	2.000.000	1.800.000	2.000.000	2.583.333
Mujiratmono	1.000.000	1.500.000	1.500.000	1.000.000	1.000.000	1.500.000	1.700.000	1.400.000	1.400.000	4.000.000	1.000.000	1.000.000	1.500.000
Hadi	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.300.000	1.500.000	1.100.000	2.000.000	2.500.000	1.200.000	1.500.000	1.100.000	2.500.000	1.475.000
Sapta Adi	4.500.000	3.800.000	3.500.000	4.700.000	5.500.000	3.500.000	2.300.000	2.100.000	2.400.000	3.300.000	3.600.000	3.800.000	3.583.333
Suroso	700.000	1.700.000	1.500.000	1.400.000	500.000	500.000	500.000	500.000	1.000.000	800.000	500.000	600.000	850.000
Sunarman	800.000	800.000	600.000	-	400000	500000	-	1.000.000	1.000.000	500000	500.000	800.000	690.000
Edi siswoyo	500.000	500.000	500000	-	-	1000000	-	1.000.000	1.000.000	-	500000	500000	687.500
Ismanto	2500000	2000000	1.300.000	1.500.000	2.700.000	1400000	1500000	3700000	2.500.000	2.500.000	3.500.000	4000000	2.425.000

Mengetahui

Sekretaris kelompok

RUDIONO

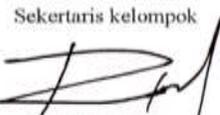

 Ketua Kelompok

DWI WINARTO

**DATA PENGHASILAN ANGGOTA KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN AGARA MINA LESTARI PERIODE TAHUN 2021
(Setelah Bergabung Kelompok Pembudidaya)**

Nama Anggota	Bulan												Rata -Rata
	januari	Februari	maret	april	mei	juni	juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
Dwi	4.000.000	3.800.000	3.800.000	3.500.000	3.600.000	3.000.000	3.300.000	3.600.000	3.400.000	3.100.000	3.200.000	3.300.000	3.466.000
Sumadi	2.900.000	2.900.000	2.900.000	2.100.000	2.700.000	2.700.000	2.700.000	2.400.000	2.000.000	2.200.000	2.500.000	2.200.000	2.525.000
Andri	5.700.000	5.100.000	6.000.000	5.900.000	5.500.000	5.500.000	4.500.000	4.200.000	4.900.000	5.000.000	5.500.000	5.600.000	5.316.000
Rudiono	2.000.000	2.000.000	1.500.000	2.500.000	2.200.000	2.200.000	1.100.000	1.800.000	1.800.000	1.400.000	1.300.000	1.500.000	1.775.000
Mujiratmono	1.200.000	1.300.000	1.200.000	1.000.000	1.000.000	1.500.000	1.700.000	1.400.000	1.400.000	1.200.000	1.000.000	1.300.000	1.266.000
Hadi	1.500.000	1.300.000	1.400.000	1.800.000	1.800.000	1.100.000	2.000.000	2.000.000	1.500.000	1.700.000	1.700.000	2.200.000	1.666.000
Sapta Adi	3.000.000	3.000.000	2.500.000	2.700.000	2.700.000	2.500.000	2.300.000	2.100.000	2.400.000	2.300.000	2.600.000	2.800.000	2.575.000
Suroso	2.700.000	2.700.000	2.700.000	2.400.000	2.000.000	2.200.000	2.200.000	2.400.000	2.100.000	2.900.000	3.000.000	2.900.000	2.516.000
Sumarman	3.800.000	3.800.000	3.600.000	-	-	-	-	3.100.000	3.000.000	-	2.500.000	2.800.000	1.833.000
Edi siswoyo	1.500.000	1.500.000	-	-	-	-	-	1.000.000	1.200.000	-	-	-	433.000
Lismanto	-	-	1.300.000	1.500.000	2.700.000	-	-	2.800.000	2.500.000	2.500.00	3.000.000	-	1.358.000

Mengetahui

Sekretaris kelompok

RUDIONO



Ketua Kelompok

DWI WINARTO



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1731/In.28/D.1/TL.01/05/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NOVITA ANGGRAINI**
NPM : 1804041117
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA DONOMULYO KEC. BUMI AGUNG KAB. LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KELOMPOK BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR TERHADAP PENDAPATAN ANGGOTA MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM (STUDI KASUS KELOMPOK BUDIDAYA IKAN AGRA MINA LESTARI DESA DONOMULYO KEC. BUMI AGUNG KAB. LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Mei 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

OUTLINE

PERAN KELOMPOK BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR TERHADAP PENDAPATAN ANGGOTA MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM

(Studi Kasus Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari
Desa Donomulyo Kec. Bumi Agung Kab. Lampung Timur)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINATILIS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTALAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pernyataan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Kelompok Budidaya Ikan
 - 1. Pengertian Budidaya Ikan
 - 2. Jenis-Jenis Budidaya Ikan
 - 3. Ciri-ciri Kelompok Budidaya
 - 4. Tujuan Pembudidayaan ikan
 - 5. Peran Kelompok Budidaya
- B. Pendapatan Usaha
 - 1. Pengertian Pendapatan
 - 2. Macam-macam Pendapatan

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan
 4. Pendapatan Dalam Ekonomi Islam
- C. Manajemen Bisnis
1. Definisi Manajemen Bisnis Islam
 2. Fungsi Manajemen
 3. Prinsip-prinsip Manajemen dalam Bisnis Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari
- B. Implementasi Kegiatan Kelompok Budidaya ikan Agra Mina Lestari
- C. Peran Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Pendapatan Anggota Masyarakat
Dalam Perspektif Manajemen Bisnis

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

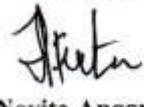
Metro, Maret 2022

Mengetahui

Pembimbing


Siti Zulakha S.Ag.M.H.
NIP. 197206111998032001

Peneliti


Novita Anggraini
NPM. 1804041117

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN KELOMPOK BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR TERHADAP PENDAPATAN ANGGOTA MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari Desa Donomulyo Kec.Bumi Agung Kab.Lampung Timur)

A. Wawancara (*interview*)

- a. Wawancara dengan ketua kelompok budidaya ikan agra mina lestari
 1. Apa saja program yang ada pada kelompok budidaya agra mina lestari?
 2. Program apa saja yang telah dilakukan oleh kelompok budidaya agra mina lestari ?
 3. Apakah program kegiatan selalu berjalan dengan baik dan lancar,
 - a) jika iya, kendala apa yang dialami dan bagaimana penyelesaiannya?
 - b) Jika tidak, apasaja peran kelompok dalam program kegiatan tersebut bagaimana implementasinya?
 4. Ada berapa jumlah kelompok budidaya ikan air tawar yang ada di desa Donomulyo ini?
 5. Berapa jumlah anggota dalam kelompok dan apakah semuanya masih aktif dalam kegiatan budidaya ikan air tawar?
 6. Dari mana kelompok budidaya ikan air tawar ini mendapatkan benih ikan untuk dapat dibudidayakan?
 7. Ada berapa jenis dan jenis apa saja ikan yang dibudidayakan dikelompok budidaya ikan air tawar ini?
 8. Berapa modal awal berinvestasi budidaya kelompok budidaya ikan air tawar ini?
 9. Berapa hasil keuntungan yang didapatkan pada masa panen?
 10. Berapa luas lahan yang digunakan dalam budidaya kelompok budidaya ikan air tawar ini?
 11. Apakah selalu dilakukan pencatatan umur ikan?
 - a) Jika iya, bagaimana sistem pencatatan dan apakah ada ikan yang dijual sebelum masa panen?
 - b) Jika tidak, mengapa tidak dilakukan pencatatan dan apakah ada ikan yang dijual sebelum masa panen?

- b. Wawancara dengan anggota kelompok budidaya Ikan Agra Mina Lestari
1. Bagaimana cara bapak dan kelompok budidaya ikan air tawar ini memasarkan atau menjual ikan hasil panen ?
 2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala dalam pemasaran hasil panen ikan ?
 3. Seberapa tingkat ketertarikan bapak sebagai anggota terhadap program yang telah dilakukan ?
 4. Apakah ada pembagian kerja dalam kegiatan kelompok budidaya ikan agra mina lestari ?
 5. Menurut bapak dengan dilakukannya program kegiatan apakah berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pembudidaya ?

Metro, Maret 2022

Mengetahui

Pembimbing



Dr. Siti Zulaikha S.Ag.M.H.
NIP. 197206111998032001

Peneliti



Novita Anggraini
NPM. 1804041117



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1730/In.28/D.1/TL.00/05/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA DONOMULYO KEC.
BUMI AGUNG KAB. LAMPUNG
TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1731/In.28/D.1/TL.01/05/2022, tanggal 31 Mei 2022 atas nama saudara:

Nama : **NOVITA ANGGRAINI**
NPM : 1804041117
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA DONOMULYO KEC. BUMI AGUNG KAB. LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KELOMPOK BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR TERHADAP PENDAPATAN ANGGOTA MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM (STUDI KASUS KELOMPOK BUDIDAYA IKAN AGRA MINA LESTARI DESA DONOMULYO KEC. BUMI AGUNG KAB. LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1143/In.28/S/U.1/OT.01/08/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Novita Anggraini
NPM : 1804041117
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804041117

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 September 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Novita Anggraini
NPM : 1804041117
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Pendapatan Anggota Masyarakat Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam**

(Studi Kasus Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari

Desa Donomulyo Kec. Bumi Agung Kab. Lampung Timur) untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 14%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 Oktober 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Novita Anggraini

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syari'ah

NPM : 1804041117

Semester/TA : IX/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	22/52 /9		Masih ada yg belum blur. Seperti peristiwa hari ini	
	20/12 /9		Ditro pustaka blur ada. acc di monev/sahkan	

Dosen Pembimbing,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag,M,H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Novita Anggraini
NPM.1804041117



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Novita Anggraini

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syari'ah

NPM : 1804041117

Semester/TA : IX/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	13-9-2022		<ul style="list-style-type: none">- Perhatikan penulisan Sumber- Pembilei usur? pelanggaran- yg perlu ttd di ttd Juler	

Dosen Pembimbing,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag,M,H

NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Novita Anggraini

NPM.1804041117



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Novita Anggraini
NPM : 1804041117

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Semester/TA : IX/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	31-8-22		<ul style="list-style-type: none">- Rapihan deskripsi, satu hal dibuat paragraf.- Jtra berbeda antara manaj. bisnis Islam dan prinsipnya maka publikasi.- Lihat et? di dalam perbilai- bab 5 harus menjawab pertanyaan penelitian- some di fytka upd fiada?- legkripsi univ :/p.	

Dosen Pembimbing,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag,M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Novita Anggraini
NPM.1804041117



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Novita Angraini
NPM : 1804041117

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	12-08-2012		<p>Bab II mu utas apa? kole di bab 10 tidak terasasi sama sekali pembinaan penelitian mu terdiri 2 sub : 1. peran kelompok & kelompok pendapatan → maka ini hrs di urikan → di dalam blm ada bicon thg ini → yg tdiya pdpt bap sdlay gabng meningkat bap?</p> <p>sub : 2 - peningkatan pendapatan prospektif ada bisnis Islam. ini yg blm ada. mestinya kan dari hasil pendapatan dibagi apnal budi memperken many. bisnis Islam sam baik.</p>	

Dosen Pembimbing,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag,M,H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Novita Angraini
NPM.1804041117



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Novita Anggraini
NPM : 1804041117

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syaria'ah
Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin/5/22 /7		<p>Tambahkan sumber footnote yang di dapat</p> <p>sesuaikan teori dengan hasil penelitian, baik dari implementasi dan peran kelompok tsb.</p> <p>Dalam implementasi kegiatan sebutkan apa saja kegiatan nya, dan di buat sub ?</p> <p>Dalam peran kelompok budidaya langsung saja bicara tentang peran kelompok tsb.</p>	

Dosen Pembimbing,

Hj. Siti Zubaidha, S.Ag,M,H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Novita Anggraini
NPM.1804041117



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Novi Angraini
NPM : 1804041117

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	20/6/22		<p>- ini bimbingan apa? tidak ada catatan konsultasi yg lalu!</p> <p>- model = tidak fertig dan kelemahan baru? jangan bilang lancar</p>	

Dosen Pembimbing,

Hj. Siti Karikhah, S.Ag,M,H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Siti Khotimah
NPM.1804041153

DOKUMENTASI



Wawancara dengan ketua kelompok Bapak Dwi Winarto





Wawancara dengan anggota kelompok yang aktif



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Novita Anggraini lahir pada tanggal 24 November 1999 di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, anak dari pasangan Bapak Sumarlan dan Ibu Sutrismi, Peneliti adalah anak bungsu dari empat saudara .

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 02 Donomulyo lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pada SMP Negeri 01 Bumi Agung lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pada SMA Negeri 01 Sekampung lulus pada tahun 2018, selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, program studi S1 Ekonomi Syariah.